



**PENGARUH EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEAKTIFAN  
DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

**Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

Nama : Novrizky EkaPratama Putra

NIM : 2013830002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Skripsi Februari 2018

Novrizky Ekapratama Putra (2013830002)

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEAKTIFAN DAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA.**

xviii + 73 hal., 9 tabel, 6 gambar, 25 lampiran

**ABSTRAK**

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh siswa yang aktif di bidang ekstrakurikuler cenderung kurang memahami materi pelajaran yang ada di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti tentang pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan *Expo-facto* yaitu penelitian untuk meneliti sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 68 siswa dimana terdiri dari XII IPA 1 sejumlah 39 siswa dan XII IPS 2 sejumlah 29 siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji hipotesis yakni  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $4,216 \geq 3,14$ . Sedangkan untuk hasil belajar yaitu tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji hipotesis yakni  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,010 < 3,14$ . Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, serta peneliti selanjutnya.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

**Pembimbing,**



**Viarti Eminita, M.Si.**

Tanggal : 3 OKTOBER 2017.....

**MENGETAHUI  
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**Kaprodi,**



**Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc**

Tanggal : 13 Januari 2018.....

Nama : Novrizky Ekapratama Putra  
Nomor Pokok : 2013830002  
Judul Skripsi : **PENGARUH EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEAKTIFAN DAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**  
Angkatan : 2013/2014

### PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa" yang ditulis oleh Novrizky Ekapratama Putra Nomor Pokok 2013830002 telah diajukan pada Selasa, 13 Februari 2018 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Dekan,

  
Dr. Iswan, M.Si

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Ismah, M.Si**  
Ketua



8.3.18

**Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc**  
Sekertaris



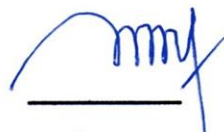
8.3.18

**Viarti Eminita, M.Si**  
Pembimbing



8.3.18

**Ismah, M.Si**  
Penguji-1



8.3.18

**Hastri Rosiyanti, M.PMat**  
Penguji-2



7/03-2018

## LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Novrizky Ekapratama Putra

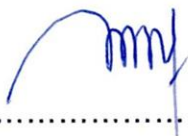
Nomor Pokok : 2013830002

Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar  
Matematika Siswa

Angkatan : 2013/2014

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Februari 2018



.....  
**Ismah, M.Si**  
Ketua



.....  
**Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc**  
Sekertaris



.....  
**Ismah, M.Si**  
Penguji-1



.....  
**Hastri Rosiyanti, M.PMat**  
Penguji-2

## PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Novrizky Ekapratama Putra
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 30 November 1994
- c. Fakultas/Prodi : FIP / Pendidikan Matematika
- d. Nomor Pokok : 2013830002
- e. Alamat Rumah : Kompleks Polri Blok EIII no.15 Rt.  
02/06, Kedaung, Ciputat, Tangsel
- f. No. Tlp/HP : 0819-0604-2394
- g. Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap  
Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika  
Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, juga untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Februari 2018

Mahasiswa yang bersangkutan,



Novrizky Ekapratama Putra

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Novrizky Ekapratama Putra  
Nomor Pokok : 2013830002  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Babas Royalty Non Eksklusif (*Non Exlussive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEAKTIFAN DAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta,

Pada tanggal, Februari 2018



Novrizky Ekapratama Putra



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun materiil, dan juga pertanyaan-pertanyaan terkait perkembangan skripsi serta KAPAN SIDANG.
2. Adik-adik saya (Kunrat, Ratih, dan Fitri) yang tidak banyak membantu, tetapi saya yakin mereka selalu mendoakan saya agar cepat lulus.
3. Mantan yang entah dimana sekarang, terimakasih atas pengalaman yang tak terlupakan.
4. Teman-teman AMK'13 yang alay (kecuali Annisa Izzati, soalnya cakep) yang selalu berada di garis depan untuk saling mendukung, tapi banyakan di belakang sih.

## MOTTO

*If you want to  
Be strong, learn to  
Enjoy being alone.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua selaku umatnya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, serta kepada umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di fakultas pendidikan.

2. Ibu Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada penulis selama melaksanakan studi di fakultas ilmu pendidikan.
3. Ibu Viarti Eminita, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Imam Supingi, S.Pd., MM., selaku Kepala SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan.
5. Ibu Dra. Teti Sumiati, M.Pd., selaku guru matematika SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan kelas XII.
6. Orang tua atas jasa-jasanya yang tidak pernah lelah dalam mendidik, memberikan semangat moril serta materil, kesabaran, do'a dan selalu memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
7. Adik yang telah memberikan dorongan, semangat dan kasih sayang.
8. Teman-teman PPL, KKN dan AMK seperjuangan yang telah membantu penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengarapkan bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan matematika. Amin.

Jakarta, Maret 2018

Penulis

## Daftar Isi

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PAKTA INTEGRITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Keaktifan Belajar Matematika.....	9
a. Belajar .....	9
b. Matematika .....	10
c. Keaktifan Belajar Matematika .....	12
2. Hasil Belajar Matematika .....	19
3. Ekstrakurikuler .....	25
B. Kerangka Berpikir .....	30

C. Hipotesis.....	31
-------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
B. Metode Penelitian .....	34
C. Variabel dan Definisi Operasional .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	51
B. Hasil Analisis Data .....	56
C. Interpretasi Data.....	65

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>
-------------------------------	-----------

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 3.1 Kriteria Durbin-Watson.....	47
Gambar 4.1 Grafik Umur Responden .....	53
Gambar 4.2 Grafik Jenis Kelamin Responden.....	53
Gambar 4.3 Grafik Keikutsertaan Responden .....	54
Gambar 4.4 Grafik Presentase Jenis Ekstrakurikuler .....	56



## Daftar Tabel

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar .....	22
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Penilaian Angket .....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Keaktifan .....	39
Tabel 4.1 Hasil Validitas Keaktifan Belajar Matematika .....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Keaktifan .....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Keaktifan .....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar .....	63

## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Instrumen Angket Keaktifan .....	74
Lampiran 2 Perhitungan Uji Validitas .....	77
Lampiran 3 Perhitungan Uji Reliabilitas .....	82
Lampiran 4 Instrumen Angket Keaktifan (valid) .....	85
Lampiran 5 Uji Normalitas Keaktifan.....	88
Lampiran 6 Uji Homogenitas Keaktifan.....	89
Lampiran 7 Uji Autokorelasi Keaktifan .....	90
Lampiran 8 Analisis Regresi Keaktifan .....	92
Lampiran 9 Uji Hipotesis Keaktifan .....	97
Lampiran 10 Uji Normalitas Hasil Belajar.....	99
Lampiran 11 Uji Homogenitas Hasil Belajar.....	100
Lampiran 12 Uji Autokorelasi Hasil Belajar .....	101
Lampiran 13 Analisis Regresi Hasil Belajar .....	105
Lampiran 14 Uji Hipotesis Hasil Belajar .....	110
Lampiran 15 Nilai Raport .....	112
Lampiran 16 Tabel R .....	113
Lampiran 17 Tabel DW .....	114
Lampiran 18 Tabel F.....	115
Lampiran 19 Foto Ekstrakurikuler .....	117
Lampiran 20 Surat Permohonan Penelitian .....	118
Lampiran 21 Surat Balasan Dari Sekolah .....	119

Lampiran 22 Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi.....	120
Lampiran 23 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	121
Lampiran 24 Uji Refrensi .....	123
Lampiran 25 Riwayat Hidup Penulis .....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang berpendidikan dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Pendidikan bisa dikatakan sebagai investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, terlebih lagi bangsa yang sedang berkembang dan sangat giat dalam membangun negaranya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis, intensional dan kreatif dimana peserta didik mengembangkan potensi diri. Pendidikan memiliki fungsi yang sangat luas yaitu sebagai pengayom dan pengubah kehidupan suatu masyarakat jadi lebih baik dan membimbing masyarakat yang baru supaya mengenal tanggung jawab bersama dalam masyarakat. Jadi pendidikan adalah sebuah proses belajar terus menerus dalam keseluruhan aktifitas sosial sehingga manusia tetap ada dan berkembang.

Menurut pandangan agama Islam, pendidikan dilandaskan oleh ayat-ayat yang terkandung dalam Al-qur'an dan hadist. Ayat yang menerangkan tentang pendidikan terdapat di Q.s. At-Taubah ayat 122

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

artinya: *"Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semua (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan kepada kaumnya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya".*

Kurikulum pendidikan Indonesia saat ini lebih banyak menekankan pada perkembangan kognitif siswa dan kurang diimbangi oleh stimulasi bagi perkembangan aspek sosial dan emosi. Setiap lembaga pendidikan seharusnya berupaya menyeimbangkan antara pengembangan kecerdasan intelektual dan pengembangan aspek kepribadian lainnya. Pendidikan yang hanya menekankan pada pengembangan aspek kecerdasan banyak membawa dampak negatif. Misalnya, perkelahian masal antar sesama pelajar, peredaran narkoba yang semakin tidak terkendali baik di masyarakat maupun dikalangan pelajar, maraknya aksi main hakim sendiri, perkelahian

antar anggota legislatif dalam persidangan, tawuran antar suporter sepakbola. Oleh karena itu, pendidikan harus mengembangkan secara seimbang kecerdasan dan aspek kepribadian lainnya seperti kecerdasan emosi, rasa peduli, serta budi pekerti dan kemandirian agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Sekolah sebagai wadah yang selama ini dipercaya untuk mendidik anak-anak dan remaja berperan untuk membantu remaja mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang positif. Sekolah dapat memfasilitasi dengan lebih menyediakan tempat bagi kegiatan ekstrakurikuler sehingga setelah jam sekolah usai, sehingga siswa terhindar dari aktifitas-aktifitas yang mengarah kepada kenakalan. Umumnya sekolah menyediakan banyak jenis pilihan ekstrakurikuler kepada siswa. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan antara lain adalah bidang krida (meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, Palang Merah Remaja, Pasukan Pengibar Bendera Pusaka), bidang Karya Ilmiah (meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik), Latihan/lomba keberbakatan/prestasi (meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, dan keagamaan), dan Kegiatan lapangan (meliputi kegiatan yang dilakukan di luar sekolah berupa kunjungan ke obyek-obyek tertentu).

Pada observasi yang telah dilakukan peneliti di sekolah, peneliti mengamati siswa yang aktif di bidang ekstrakurikuler cenderung kurang memahami materi pelajaran yang ada dikelas. Hal ini menyebabkan peneliti untuk mengamati lebih lanjut apakah ekstrakurikuler mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain, Umam (2013: 95) meneliti tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Sains dan Perilaku Sosial. Hasilnya yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan perilaku sosial dan prestasi akademik peserta didik. Selain itu, Karim (2013: 7) meneliti tentang Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Matematika. Hasilnya yaitu bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah. Sedangkan Dewi (2013: 264) meneliti tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Perilaku Prosocial Remaja di SMP Santa Ursula Jakarta. Hasilnya yaitu adanya peningkatan perilaku prososial sebagai hasil dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena diasumsikan kegiatan ini kaya akan pengalaman belajar nilai spiritual dan perilaku prososial.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendidikan yang sangat menekankan pada perkembangan aspek kecerdasan telah banyak membawa dampak negatif.
2. Kegiatan sekolah yang tidak mampu menampung gejolak energi, siswa cenderung meluapkan kelebihan energinya untuk hal-hal yang negatif.
3. Kurikulum pendidikan Indonesia saat ini lebih menekankan pada perkembangan kognitif siswa dan kurang diimbangi perkembangan aspek sosial dan emosi.
4. Kurangnya lembaga pendidikan yang berupaya menyeimbangkan antara pengembangan kecerdasan intelektual dan pengembangan aspek kepribadian lainnya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:



1. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII.
2. Tinjauan dalam penelitian ini yaitu keaktifan dan hasil belajar matematika siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji adanya pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa.
2. Untuk menguji adanya pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

## 1. Manfaat teoritis

Mengetahui pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika sehingga secara tidak langsung siswa akan berperan aktif dalam proses belajar dan memiliki hasil belajar yang baik.

## 2. Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

- a. Memberi sumbangan pemikiran bagi guru, penyelenggara, pengembang, atau lembaga-lembaga pendidikan dalam menjawab permasalahan dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberi informasi dan masukan tentang ekstrakurikuler yang dapat berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika di sekolah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA yang terdiri dari: Kajian Teori meliputi Ekstrakurikuler, Keaktifan Belajar Matematika, Hasil Belajar Matematika, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN yang terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel dan Definisi Operasional Variabel, Populasi dan Sampel (Teknik Sampling), Kisi-kisi dan instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang terdiri dari: Deskripsi Data meliputi Sejarah Sekolah; Visi Sekolah; Misi Sekolah. Hasil Analisa Data yang meliputi hasil pengujian validasi instrumen; hasil pengujian reliabilitas instrumen; hasil uji asumsi regresi linier sederhana; dan Interpretasi Hasil Penelitian.

BAB V. PENUTUP yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keaktifan Belajar Matematika**

###### **a. Belajar**

Kata belajar yang sudah sering kita dengar ternyata memiliki begitu banyak pengertian. Dalam mendefinisikan arti kata belajar, antara seorang ahli dengan yang lainnya mungkin ada persamaannya, tetapi juga banyak perbedaan. Ada begitu banyak versi tentang pengertian belajar.

Soejanto dalam Saefuddin dan Berdiati (2014: 8) menyatakan bahwa belajar adalah segenap rangkaian aktivitas yang dilakukan dengan penambahan pengetahuan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yang menyangkut banyak aspek, baik secara kematangan maupun karena latihan.

Gagne dalam Suprijono (2013: 2) berpendapat bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alami. Hal serupa dikatakan oleh Surya

dalam Idris (2014: 5) mengemukakan pengertian belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas yang dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan menghasilkan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang terhadap hal-hal yang positif.

#### **b. Matematika**

Matematika merupakan suatu pelajaran yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan matematika kita dapat mendeskripsikan dan memprediksi. Matematika juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan yang dilakukan manusia selalu menghadirkan konsep matematika seperti mengkali, membagi, menjumlah dan mengurangi.

Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari,” sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut wiskunde atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.

Uno (2014: 129) mengemukakan bahwa matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri, dan analitis.

Johnson dan Myklebust dalam Abdurrahman (2012: 202) berpendapat bahwa matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Menurut Sri dalam Ali Hamzah (2016: 47) Definisi atau pengertian tentang matematika dari beberapa para pakar matematika diantaranya:

- a. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis.
- b. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi.
- c. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan.
- d. Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.

- e. Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik.
- f. Matematika adalah pengetahuan tentang aturan aturan ketat.

Menurut Depdiknas dalam buku Susanto (2013:184) menyatakan bahwa kata matematika berasal dari bahasa latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Selain itu dalam definisi lain menurut Susanto (2013: 185) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan bidang ilmu pasti yang memiliki kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari baik persoalan praktis ataupun analisis secara kuantitatif yang memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **c. Keaktifan belajar matematika**

Tenaga pendidik perlu mengubah pola pengorganisasian, kesempatan belajar dari bersifat didaktis ke arah yang lebih bersifat individual. Artinya, tenaga pendidik perlu menjamin bahwa setiap peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan sesuai tujuan pembelajaran, serta memunculkan kesempatan yang sama bagi peserta didik untuk bersikap aktif mencari, memperoleh dan mengelola perolehan pembelajarannya.

Thorndike mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum "*law of exercise*" yang menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan. Mc Keachie berkenan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu (Dimiyati, 2013: 45).

Pembelajaran aktif menurut Sutikno (2014: 149) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik dengan peserta didik, maupun antar peserta didik dengan guru. Zuckerman meyakini bahwa belajar akan diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran yang aktif dan dengan cara melakukan interaksi



dengan bahan ajar maupun dengan orang lain (Warsono, 2012: 4).

Hamalik (2013: 175) mengemukakan aktif besar nilainya bagi para siswa, karena:

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri;
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral;
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa;
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri;
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis;
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru;
- 7) Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik;
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

Indikator keaktifan menurut Warsono (2012: 10) antara lain dapat dilihat dari peran guru, peran siswa, suasana

pembelajaran, dan sumber-sumber pembelajaran. Keempat indikator tersebut yaitu:

Peran guru dalam pembelajaran dapat dilihat berupa:

- 1) Menyajikan konsep esensial dari materi ajar;
- 2) Mengajukan masalah atau memberikan tugas-tugas belajar kepada siswa;
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya;
- 4) Mengusahakan berbagai sumber belajar yang relevan;
- 5) Mendorong motivasi belajar peserta didik;
- 6) Menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran;
- 7) Melaksanakan penilaian dan evaluasi keberhasilan program belajar.

Peran siswa dalam pembelajaran antara lain dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Belajar secara individual maupun kelompok inti mempelajari dan menerapkan konsep, prinsip dan hukum keilmuan;
- 2) Membentuk kelompok untuk memecahkan masalah;
- 3) Berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru;

- 4) Berani bertanya, mengajukan pendapat, dan mengungkapkan kritik-kritik yang relevan;
- 5) Tidak sekedar melaksanakan pemikiran tingkat rendah (*lower order thinking*), tetapi juga melaksanakan pemikiran tingkat tinggi (*higher order thinking*) seperti menganalisis, membuat sintesis, melakukan evaluasi dan membuat prediksi;
- 6) Menjalin hubungan sosial dengan bentuk interaksi pembelajaran;
- 7) Berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar dan media belajar yang tersedia atau dibawanya sendiri dari rumah sebagai hasil improvisasi, karena telah diberitahu sebelumnya oleh guru tentang jenis pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari itu;
- 8) Berupaya menilai proses dan hasil belajarnya sendiri walau tidak secara formal.

Suasana belajar diharapkan kondusif dalam proses pembelajaran karena:

- 1) Setiap anak bebas melakukan interaksi sosial dengan peserta didik lain;
- 2) Terjalin hubungan sosial yang baik antara guru dengan siswa, saling menghormati dan tahu peran dan posisi masing-masing;

- 3) Suasana kelas nyaman dan menyenangkan, penuh dengan pajangan karya siswa;
- 4) Adanya aktivitas pembelajaran di luar kelas.

Suasana pembelajaran diharapkan sebagai berikut:

- 1) Tersedia cukup media pembelajaran untuk berbagai aktivitas siswa;
- 2) Pengaturan ruang bersifat fleksibel;
- 3) Media yang tersedia terawat dan terkontrol dengan baik;
- 4) Guru kelas bukan satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik;
- 5) Setiap peserta didik pada hakikatnya menjadi sumber belajar bagi peserta didik yang lain.

Berdasarkan pengertian keaktifan belajar dan matematika menurut beberapa ahli yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar matematika adalah keterlibatan peserta didik dalam proses belajar matematika yang timbul dari rasa ingin tahu sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan indikator yang hanya ditinjau dari keaktifan siswa yaitu:

- 1) Belajar secara individual maupun kelompok untuk mempelajari dan menerapkan konsep, prinsip dan hukum keilmuan;
- 2) Membentuk kelompok untuk memecahkan masalah;
- 3) Berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru;
- 4) Berani bertanya, mengajukan pendapat, dan mengungkapkan kritik-kritik yang relevan;
- 5) Tidak sekedar melaksanakan pemikiran tingkat rendah (*lower order thinking*), tetapi juga melaksanakan pemikiran tingkat tinggi (*higher order thinking*) seperti menganalisis, membuat sintesis, melakukan evaluasi dan membuat prediksi;
- 6) Menjalin hubungan sosial dengan bentuk interaksi pembelajaran;
- 7) Berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar dan media belajar yang tersedia atau dibawanya sendiri dari rumah sebagai hasil improvisasi, karena telah diberitahu sebelumnya oleh guru tentang jenis pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari itu;
- 8) Berupaya menilai proses dan hasil belajarnya sendiri walau tidak secara formal.

Dalam penelitian terkait dengan variabel keaktifan akan diadopsi peran siswa dalam pembelajaran sebanyak 7 indikator. Salah satu indikator membentuk kelompok tidak dilibatkan dengan alasan siswa tidak diberi perlakuan dengan proses membentuk kelompok dalam pembelajaran.

## **2. Hasil Belajar Matematika**

Adapun upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Pembelajaran matematika merupakan proses membangun pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip dan skill sesuai dengan kemampuannya. Guru atau pendidik menyampaikan materi, peserta didik dengan potensinya masing-masing mengkonstruksi pengertiannya tentang fakta, konsep, prinsip dan skill, serta problem solving.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 250), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar, sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran atau tujuan-

tujuan pembelajaran. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Hamalik (2001: 30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Sedangkan menurut Suprijono (2009: 5) hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, nilai-nilai, apresiasi dan keterampilan-keterampilan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Hasil belajar bisa juga dikatakan sebagai suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi

sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari S. Bloom dalam Sudjana (2010: 22-31) yang secara garis besar membaginya 3(tiga) ranah, yakni:

1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- a) Pengetahuan atau ingatan(knowledge)
- b) Pemahaman(konprehension)
- c) Penerapan atau aplikasi(application)
- d) Analisis(analysis)
- e) Sintesis(syintthesis)
- f) Evaluasi(evaluation)

2) Ranah Afektif , tujuan-tujuan afektif adalah tujuan-tujuan yang banyak berkaitan dengan aspek perasaan, nilai, sikap, dan minat prilaku pererta didik atau siswa. Ranah afektif terdiri dari lima aspek, yakni:

- a) Penerimaan (*receiving*)
- b) Pemberian respon (*responding*)
- c) Penghargaan atau penilaian (*valuing*)
- d) Pengorganisasian (*organization*)



e) Karakterisasi (*characterization*)

3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Namun pengukuran ranah psikomotorik biasanya disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus. Ada 6 aspek ranah psikomotorik, yakni:

- a) Gerakan reflex
- b) Keterampilan gerakan dasar
- c) Kemampuan perseptual
- d) Keharmonisan atau ketetapan
- e) Gerakan keterampilan kompleks
- f) Gerakan ekspresif dan interpretatif

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar sebagai objek penilaian dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori. Kategori yang banyak digunakan dibagi menjadi tiga ranah, yakni: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari masing-masing ranah mempunyai aspek yang berkaitan. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Surya, Barlow dalam Syah (2009: 217) menjelaskan jenis indikator, dan cara evaluasi hasil seperti dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1

## Indikator hasil belajar

<b>Ranah/Jenis Hasil</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
A. Ranah Cipta (kognitif)		
1. Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menunjukkan</li> <li>2. Dapat membandingkan</li> <li>3. Dapat menghubungkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Tes tertulis</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
2. Ingatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menyebutkan</li> <li>2. Dapat menunjukkan kembali</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Tes tertulis</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
3. Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan</li> <li>2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Tes tertulis</li> </ol>
4. Aplikasi/Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memberikan contoh</li> <li>2. Dapat menggunakan secara tepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Pemberian tugas</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menguraikan</li> <li>2. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Pemberian tugas</li> </ol>
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru</li> <li>2. Dapat menyimpulkan</li> <li>3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Pemberian tugas</li> </ol>
B. Ranah rasa (afektif)		
1. Penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> </ol>

<b>Ranah/Jenis Hasil</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
	menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengagumi dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif dan tugas proyektif
5. Karakteristik (pengayaan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan tugas proyektif 2. Observasi
<b>C. Ranah Karsa (psikomotorik)</b>		
1. Keterampilan gerak dan bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Ranah/Jenis Hasil	Indikator	Cara Evaluasi
	jasmani	

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan fakta yang saling berhubungan satu sama lainnya dengan jumlah banyaknya bidang terbagi kedalam tiga bidang yaitu, aljabar, analisis, dan geometri. Indikator hasil belajar terbagi kedalam tiga ranah yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Indikator yang dipilih peneliti adalah ranah kognitif atau ranah cipta yaitu ranah dimana hasil belajar belajar dilihat dari pengetahuan siswa yaitu dari segi pengamatan, ingatan dan pemahamannya.

### 3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam belajar biasa yang bertujuan agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan dan kemampuan siswa. Menurut Nawawi dalam Djafri (2008: 173) ekstrakurikuler merupakan pengalaman langsung yang dikendalikan oleh sekolah untuk

membentuk pribadi seutuhnya. Adam dan Tolla dalam Djafri (2008: 137) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku di sekolah sebagai penunjang pendidikan formal yang berlangsung di dalam sekolah. Kegiatan tersebut, merupakan bentuk kegiatan di luar program kurikulum sekolah, yang diberikan kepada peserta didik sebagai penunjang pendidikan formal dan dimaksudkan sebagai bentuk pengembangan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, seperti olah raga, kesenian dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Sopiadin (2010: 99) adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan secara pendamping pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

a. Nilai dan kegunaan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai dan kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan kelompok;

- 2) Menyalurkan bakat dan minat;
- 3) Memberikan pengalaman dan eksplorasi;
- 4) Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran;
- 5) Mengikat para peserta didik di lembaga pendidikan;
- 6) Mengembangkan loyalitas terhadap lembaga pendidikan;
- 7) Mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial;
- 8) Mengembangkan sifat-sifat tertentu;
- 9) Memberikan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara terhormat.

b. Tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurkuler

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta;
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh karya;
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas;
- 4) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal;

- 5) Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun kelompok;
- 6) Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari;

Sutisna dalam Sopiati (2010: 100) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa diharapkan untuk dapat menghasilkan hasil individual, sosial, civic, dan etis. Hasil individual adalah hasil yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat hidup bersama dengan orang lain, sedangkan civic dan etis merupakan hasil yang berhubungan dengan adanya persamaan hak dan kewajiban, tanpa adanya diskriminasi. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan minat dan belajar lebih banyak mengenai diri mereka sendiri dan orang lain. Program kegiatan ekstrakurikuler sekolah dipengaruhi oleh misi dan filosofi dan membutuhkan lingkungan belajar, dimana siswa dapat berkembang, belajar, dan mengekspresikan dirinya.

Adapun usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Materi kegiatan yang dilakukan dapat memberikan pengayaan bagi siswa;
- 2) Sejauh mungkin tidak membebani siswa;

3) Memanfaatkan potensi alam lingkungan;

4) Memanfaatkan kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha;

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas untuk itu, jika diperlukan;

2) Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuannya siswa serta kondisi sosial budaya setempat.

Kegiatan ekstrakurikuler bersifat langsung dan tidak langsung berhubungan dengan pelajaran di kelas. Kegiatan yang langsung berhubungan dengan pelajaran di kelas yang disediakan oleh sekolah antara lain adalah olah raga (hasil dan nonhasil), sei, bimbingan belajar, dan karya ilmiah remaja. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak langsung berhubungan dengan pelajaran di kelas adalah paskibra, OSIS, pramuka, dan PMR. Kegiatan ini dibimbing oleh pelatih atau pembimbing yang berasal dari guru atau dari luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang tidak berhubungan langsung dengan pelajaran di kelas berfungsi untuk menyesuaikan diri



dengan kehidupan, integratif, dan memberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan-tujuan bersama. Sedangkan yang langsung berhubungan dengan pelajaran di dalam kelas ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna untuk mengembangkan kemampuan serta menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya.

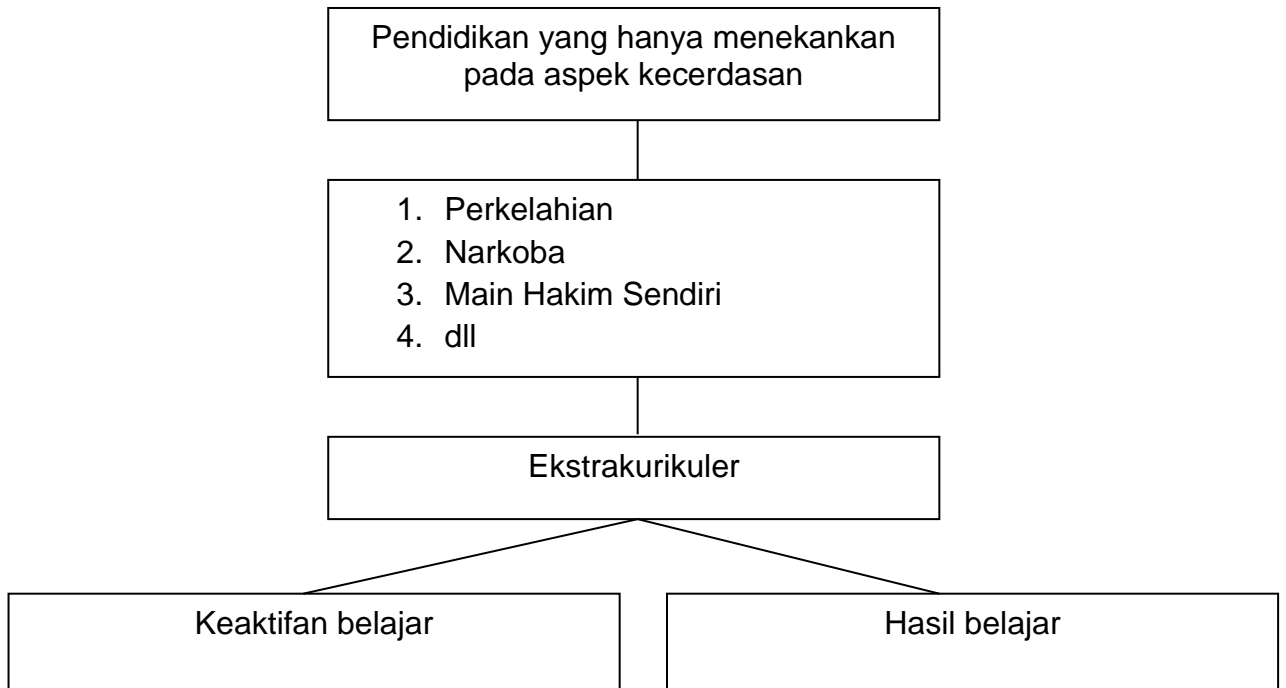
## **B. Kerangka Berfikir**

Kurikulum pendidikan Indonesia saat ini lebih banyak menekankan pada perkembangan kognitif siswa dan kurang diimbangi oleh stimulasi bagi perkembangan aspek sosial dan emosi. Pendidikan yang sangat menekankan pada pengembangan aspek kecerdasan dan menomorduakan aspek kepribadian telah banyak membawa dampak negatif. Perkelahian massal antar sesama pelajar, peredaran narkoba yang semakin tidak terkendali baik dimasyarakat maupun dikalangan pelajar, maraknya aksi main hakim sendiri, perkelahian antar anggota legislatif dalam persidangan, tawuran antar suporter sepakbola adalah sedikit contoh dampak negatif dari pendidikan yang hanya mementingkan kecerdasan.

Sekolah sebagai wadah yang selama ini dipercaya untuk mendidik anak-anak dan remaja berperan untuk membantu remaja mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang positif. Sekolah dapat memfasilitasi dengan lebih menyediakan tempat bagi kegiatan ekstrakurikuler sehingga setelah jam sekolah usai, siswa terhindar dari aktifitas-aktifitas yang mengarah kepada kenakalan. Sekolah perlu memberikan kesempatan melaksanakan kegiatan-kegiatan non akademik melalui kegiatan olahraga, kesenian, pramuka, dan lainnya untuk membantu remaja menyelesaikan tugas perkembangannya.

Dengan mengikuti ekstrakurikuler diharapkan para peserta didik dapat mengembangkan bakatnya serta dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

**Bagan Kerangka Berpikir**

**C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika.

2. Terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Kota Tangerang Selatan yang beralamatkan di Jl. Cireunde Raya No. 5 RT.004/01 Kel. Cireunde – Kec. Ciputat Timur. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah ini termasuk aktif.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2017. Pelaksanaan penelitian di sekolah untuk pengambilan data dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yaitu pada bulan Juli. Penjelasan waktu penelitian skripsi seperti tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Feb
1.	Penyusunan Proposal	√					
2.	Penyusunan Instrumen	√					
3.	Penentuan Sampel		√				
4.	Pengumpulan Data			√			
5.	Analisis Data			√			
6.	Pembuatan Draft Laporan				√		
7.	Penyempurnaan Laporan				√	√	
8.	Ujian Dan Perbaikan						√

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Expost Facto Research*, yaitu penelitian untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2010: 50) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

## **C. Variabel dan Definisi operasional**

### 1. Variabel

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### a. Variabel Bebas

Menurut Neolaka (2014: 63) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler.

#### b. Variabel Terikat

Menurut Azwar (2015: 62) variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar matematika.

### 2. Devinisi Operasional Variabel

#### a. Variabel X (Ekstrakurikuler).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran guna untuk mengembangkan kemampuan serta menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Variabel ini mempunyai karakteristik 0 dan 1, dimana 0

menyatakan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan 1 menyatakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

b. Variabel Y1 (Keaktifan belajar matematika).

Keaktifan belajar matematika adalah keterlibatan peserta didik dalam proses belajar matematika yang timbul dari rasa ingin tahu sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Variabel Y2 (hasil belajar matematika)

Hasil belajar matematika adalah hasil usaha yang dicapai siswa sebagai bentuk keberhasilan dalam melakukan pembelajaran matematika di sekolah pada jangka waktu tertentu sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.

#### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi tidak hanya sekedar jumlah seluruh subjek yang diteliti, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek. Menurut Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti



untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 8 Kota Tangerang Selatan. Adapun siswa kelas XII IPA sebanyak 157 siswa dan siswa kelas XII IPS sebanyak 144 sehingga jumlah siswa kelas XII sebanyak 301 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi/data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Disproportionate Stratified Random Sampling* yaitu menentukan sampel yang pengambilannya secara terdistribusi dengan memisahkan kelas IPA dan IPS. Menurut Sugiyono (2012: 83) teknik ini digunakan bila anggota populasi berstrata tetapi kurang proporsional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 sejumlah 39 siswa dan XII IPS 2 sejumlah 29 siswa, dengan demikian jumlah sampel yaitu 68 siswa.

## E. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah menganalisis, dan

menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data keaktifan siswa.

Arifin (2011: 166) menyatakan angket atau kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat dan paham dalam hubungan kausal. Angket ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai keaktifan peserta didik dan disusun sendiri oleh peneliti.

Instrumen angket keaktifan ini merupakan angket yang disusun sedemikian rupa sehingga mampu merekam data keaktifan yang dialami/dilakukan/dirasakan oleh peserta didik sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Dengan pilihan jawaban yang telah disediakan, instrumen angket ini berbentuk lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan sangat tidak setuju dengan ketentuan penilaian angket keaktifan yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Penilaian angket**

Butir Pernyataan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Kurang Setuju (KS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun kisi-kisi angket keaktifan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi angket keaktifan**

No	Indikator	Kegiatan siswa	Item +	Item -	Jum
1	Mempelajari dan menerapkan konsep serta memecahkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami soal</li> <li>- Memecahkan masalah</li> <li>- Mengambil keputusan</li> </ul>	5	21, 27	3
2	Berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat ringkasan</li> <li>- Mengerjakan latihan</li> <li>- Aktif mengumpulkan ide dan mencatat hasil penelitian</li> </ul>	3, 10	24, 26, 30	5
3	Berani bertanya, mengajukan pendapat, dan mengungkapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya</li> <li>- Mengemukakan ide/pemikiran</li> </ul>	2, 7	17, 23	4

No	Indikator	Kegiatan siswa	Item +	Item -	Jum
	kritik-kritik yang relevan				
4	Menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi</li> <li>- Menyimak materi pelajaran</li> </ul>	12	18, 29	3
5	Tidak sekedar melaksanakan pemikiran tingkat rendah ( <i>lower order thinking</i> ), tetapi juga melaksanakan pemikiran tingkat tinggi ( <i>higher order thinking</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca materi</li> </ul>	1, 8	16	3
6	Berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar dan media belajar yang tersedia atau dibawanya sendiri dari rumah sebagai hasil improvisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan presentasi</li> <li>- Mendengarkan presentasi</li> </ul>	9	19, 25	3
7	Menilai proses dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersemangat</li> <li>- Berani</li> <li>- Bosan</li> <li>- Gugup</li> <li>- Takut</li> </ul>	4, 6, 11, 13, 14, 15	20, 22, 28	9

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Margono (2010: 158) mengemukakan penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Menurut Riduwan (2010: 11) dalam pengumpulan data diperlukan pemilihan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi angket dan dokumentasi.

### **1. Angket**

Angket adalah cara pengumpulan dan mencatat data atau informasi, pendapat dan paham dalam hubungan kausal yang dilaksanakan secara tertulis (Arifin, 2011: 166). Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data keaktifan peserta didik dengan variabel konstruk.

### **2. Dokumentasi**

Dokumen menurut Sugioyono (2013: 329) merupakan Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dll.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa hasil belajar siswa yaitu raport.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Analisis Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan, instrumen tersebut diuji cobakan dahulu kepada peserta didik yang bukan sampel penelitian. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana kualitas instrumen penelitian yang akan digunakan itu baik. instrumen penelitian diuji dengan mengukur validitas dan reliabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

Tujuan peneliti melakukan validitasi guna mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Teknik yang digunakan untuk mengetahui ketepatan alat ukur adalah korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien butir soal

$x$  = Skor item butir soal

$y$  = Jumlah skor total tiap soal

$n$  = Jumlah Responden

Untuk mengetahui valid tidaknya butir soal, maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal tersebut valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Tujuan peneliti melakukan reliabilitas guna mengetahui hasil ketetapan alat ukur. Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan dan tempat yang berbeda. Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) (Sundayana, 2014:69).

Rumus *Alpha* ( $\alpha$ ) :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

$n$  = banyaknya item

Menurut Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki (2012: 354) untuk instrumen yang berupa alat tes dan atau angket yang dibuat oleh guru untuk keperluan pengajaran, indeks reliabilitas untuk jenis-jenis reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel jika harga  $r$  yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60.

## 2. Uji Asumsi Analisis Regresi Linier Sederhana

### a. Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Prosedur pengujian Normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis



$H_0$  : Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_a$  : Data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2) Menentukan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

3) Menentukan nilai KS ( $\alpha$ ) atau p-value menggunakan SPSS.

4) Kriteria pengujian:

$p - value \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

$p - value < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika data yang diperoleh tidak normal maka langkah selanjutnya menggunakan regresi terboboti.

Regresi terboboti merupakan metode regresi yang digunakan bila distribusi residual tidak normal atau ada beberapa outlier yang mempengaruhi model. Metode yang digunakan yaitu *Weighted Least Squares* (WLS).

## **b. Uji Homogenitas**

Homogenitas data mempunyai arti atau makna bahwa data memiliki varian atau keragaman nilai yang sama atau secara statistik sama. Homogenitas data merupakan salah satu

persyaratan yang direkomendasikan untuk diuji secara statistik terutama bila menggunakan statistik uji parametrik.

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 5%. kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Nilai signifikansi (sig) < 0,05, data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak homogen.
- Nilai signifikansi (sig)  $\geq$  0,05, data berasal dari populasi yang mempunyai varians homogen.

Adapun langkah-langkah untuk uji *Levene* menggunakan SPSS v22 adalah sebagai berikut (Sundayana, 2014: 165):

- 1) Buat dua buah variabel yaitu X dan Y, variabel X merupakan gabungan data X semua kelompok, sedangkan variabel Y menunjukkan asal datanya.
- 2) Kemudian jalankan analisis dengan memilih *analyze – compare means – one way anova*.
- 3) Setelah muncul kotak dialog, maka pindahkan variabel Y ke *dependent list* – dan variabel X ke *factor*.

- 4) Setelah variabel *dependen* dimasukkan pilih *option*, kemudian *checklist descriptive* dan *homogeneity-of-variance box*, kemudian klik *continue*.
- 5) Kesimpulan.

**c. Autokorelasi**

Autokorelasi menurut Sugiyono (2015: 333) merupakan salah satu asumsi dalam model regresi linier. Uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *Durbin-Watson* (DW) tes.

Adapun kaidah yang digunakan untuk mengetahui model tersebut terjadi atau tidak adanya korelasi serial antara error term adalah nilai Dw lebih besar daripada  $D_L$  atau lebih kecil dari  $4-D_u$ . berdasarkan pernyataan ini kriteria uji *Durbin-Watson* ini adalah:

$$D_L < D_u < DW < 4-D_u < 4-D_L$$

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3.1**

**Kriteria *Durbin-Watson***

Jika hasil *Durbin-Watson* tidak terdapat pada rentang  $D_u$  dan  $4-D_u$  sehingga dapat dikatakan terjadi masalah autokorelasi. Terdapat beberapa cara untuk menyembuhkan masalah autokorelasi. Menurut Ghozali dalam Legowati (2015: 1012) salah satu caranya dengan menggunakan metode *first difference*. Metode *first difference* yang digunakan untuk menyembuhkan masalah autokorelasi yaitu dengan cara membuat delta untuk setiap periode variabel yang artinya mengurangi antara variabel periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ).

#### **d. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Menurut Kuncoro (2001: 92) Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan antara satu variabel (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independent* (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *dependent* berdasarkan nilai variabel yang diketahui.

Sedangkan menurut Sarwono (2006: 65) Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel

tergantung dari yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas.

Persamaan Analisis Regresi:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel tidak bebas (terikat)

$X$  = Variabel bebas

$a$  = Konstanta, yang diperoleh dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y \cdot \sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$b$  = Koefisien regresi, yang diperoleh dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi linier sederhana:

- 1) Tentukan tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linier Sederhana
- 2) Identifikasikan variabel penyebab dan variabel akibat
- 3) Lakukan pengumpulan data
- 4) Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total dari masing-masingnya
- 5) Hitung  $a$  dan  $b$  berdasarkan rumus di atas
- 6) Buatlah model persamaan regresi linier sederhana
- 7) Menguji pengaruh koefisien  $a$  dan  $b$  (uji hipotesis)

### e. Uji hipotesis

Adapun uji hipotesis terhadap persamaan regresi melalui langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya;
  - a) Hipotesis keaktifan  
 $H_0$  : tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika.  
 $H_a$  : ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika.
  - b) Hipotesis hasil  
 $H_0$  : tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika.  
 $H_a$  : ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika.
- 2) Menentukan taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (dk) yaitu dk (pembilang) = k-1 dan dk (penyebut) = N-k  
Dengan k = banyaknya variabel  
 $N$  = banyaknya data sampel
- 3) Menentukan harga  $F_{tabel}$ :  
 $F_\alpha$  (dk pembilang / dk penyebut)
- 4) Menghitung  $F_{hitung}$  menggunakan SPSS
- 5) Menentukan kriteria pengujian: Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- 6) Membuat kesimpulan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **H. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Sekolah**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Cireunde Raya No.5 RT. 004/01 Kelurahan Cireunde, Kecamatan Ciputat Timur. SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan berdiri pada 26 April 2006 dengan SK Bupati Tangerang nomor 421/Kep.134-Huk/2006.

SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan memiliki 23 kelompok belajar yang terdiri dari 8 kelas X (4 kelas IPA dan 4

kelas IPS), 8 kelas XI (5 kelas IPA dan 3 kelas IPS), dan 7 kelas XII (4 kelas IPA dan 3 kelas IPS). Sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang terdiri dari lulusan kependidikan Strata-1 (S1) dan Strata-2 (S2) dari berbagai disiplin ilmu sesuai dengan bidang disiplin ilmunya. Saat ini SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan dipimpin oleh kepala sekolah Imam Supingi, S.Pd,MM.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang cukup lengkap. Sekolah ini memiliki 24 ruang kelas, Lab. IPA, Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Ruang OSIS, Ruang BK, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU, Koperasi, Studio Musik, Ruang Seni, Mushola.

SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan ini memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler antara lain: Basket, Volly, Futsal, Taekwondo, Silat, Bulu Tangkis, Traditional Dance, Cheerleader, Saman, Band, Paduan Suara, Photography, Rohis, PMR, Pramuka, Jclub, KIR, OSIS, dan Paskibra.

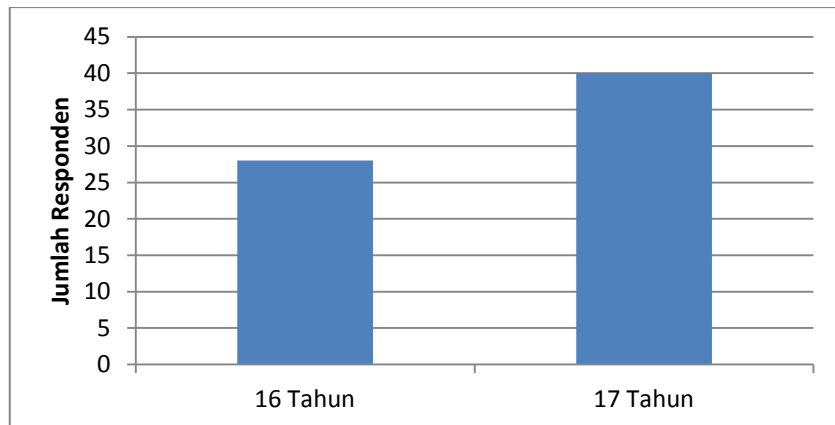
SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan memiliki sebuah Visi dan Misi. Visi dari SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yaitu *“Unggul Dalam Prestasi, Terampil, Mandiri yang Dilandasi Iman dan Taqwa”* sedangkan misi dari SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yaitu *“Menciptakan Lulusan yang Kompetitif, Berbudaya Berlandaskan Iman dan Taqwa”*.



## 2. Deskripsi Data Responden

### a. Umur Responden

Penelitian ini dilakukan pada sampel kelas 12 di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang mana para responden memiliki umur antara 16 tahun dan 17 tahun. Adapun grafik umur responden dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

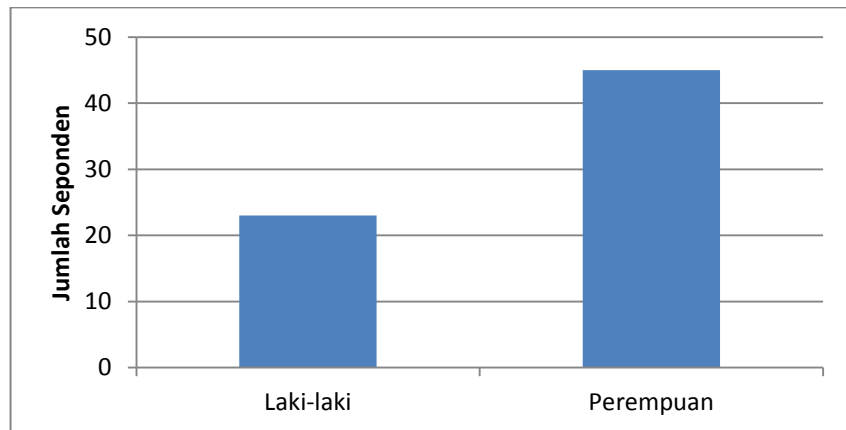


**Gambar 4.1**  
**Grafik Umur Responden**

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berumur 16 tahun sebanyak 28 orang, dan jumlah responden yang berumur 17 tahun sebanyak 40 orang.

b. Jenis Kelamin Responden

Adapun jumlah jenis kelamin responden dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.

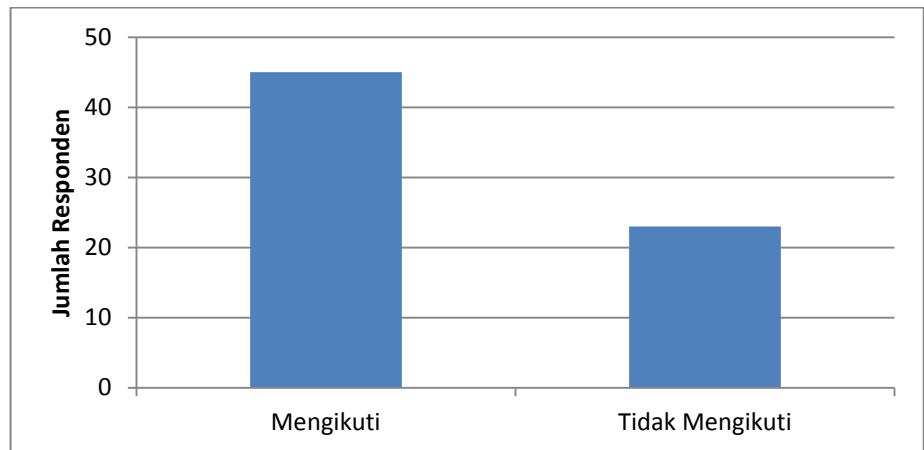


**Gambar 4.2**  
**Grafik Jenis Kelamin Responden**

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang, dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Responden

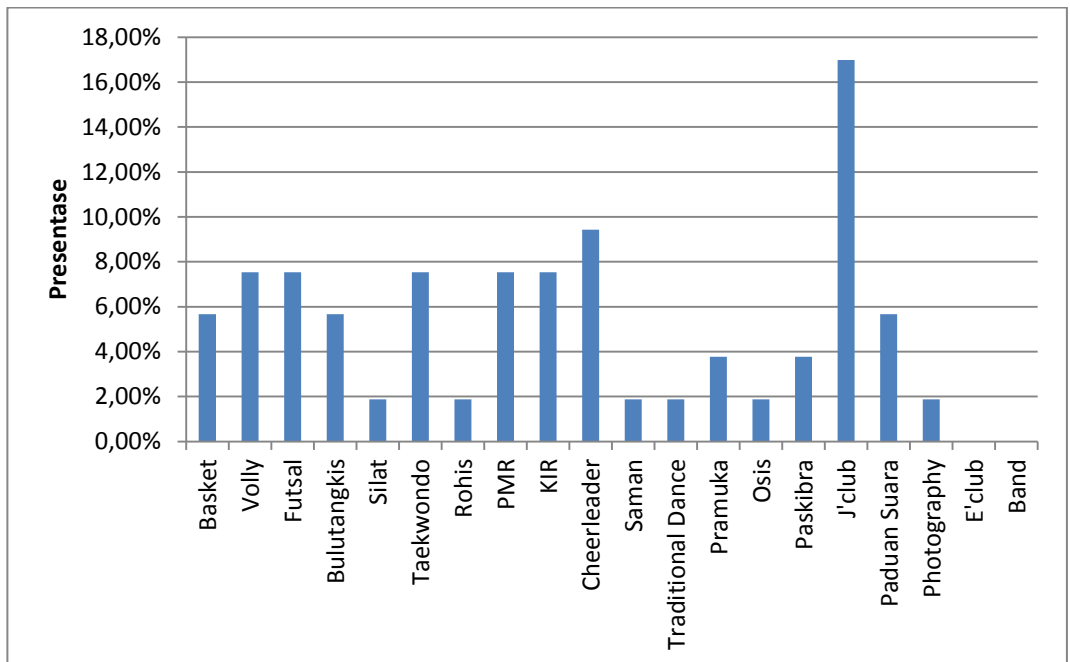
Dalam penelitian ini ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh responden. Antara lain, basket, volly, KIR, dll. Namun tidak semua responden mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Grafik responden yang mengikuti ekstrakurikuler dan tidak mengikuti ekstrakurikuler dapat dilihat pada gambar 4.3



**Gambar 4.3**  
**Grafik Keikutsertaan Responden**

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 45 orang dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 23 orang.

Adapun presentase jenis kegiatan Ekstrakurikuler yang diikuti oleh responden dapat dilihat pada gambar 4.4



**Gambar 4.4**  
**Grafik Presentase Jenis Ekstrakurikuler**

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler E'club dan Band sebanyak 0%, Rohis, Silat, Saman, Osis, Photography dan Traditional dance sebanyak 1,88%, Pramuka dan Paskibra sebanyak 3,77%, Basket, Bulutangkis, dan Paduan Suara sebanyak 5,66%, Volly, Futsal, Taekwondo, PMR dan Kir sebanyak 7,54%, Cheerleader sebanyak 9,43% dan J'club sebanyak 16,98%.

### **I. Hasil Analisis Data**

Analisis data yang berupa angket keaktifan dan nilai raport dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan,

keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian uji asumsi regresi linier sederhana yang berupa uji normalitas dan homogenitas.

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, dimana tahap pertama dilakukan untuk mendapatkan data validitas dan reliabilitas. Sedangkan tahap kedua dilakukan untuk mendapatkan data untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika. Keaktifan belajar siswa diukur dengan memberikan lembar angket yang berisi 19 pernyataan (sesudah divaliditas) dan hasil belajar siswa diukur dari nilai raport matematika.

#### a. Hasil pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Validitas

Instrumen angket keaktifan belajar matematika yang diuji coba kepada siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 42 siswa. Berikut ini adalah hasil uji coba validitas instrumen angket keaktifan belajar matematika siswa.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validitas Keaktifan Belajar Matematika**

No	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.239	0.304	Tidak Valid
2	0.360	0.304	Valid

No	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
3	0.509	0.304	Valid
4	0.001	0.304	Tidak Valid
5	0.361	0.304	Valid
6	0.413	0.304	Valid
7	0.379	0.304	Valid
8	0.290	0.304	Tidak Valid
9	0.323	0.304	Valid
10	0.070	0.304	Tidak Valid
11	0.420	0.304	Valid
12	-0.021	0.304	Tidak Valid
13	0.198	0.304	Tidak Valid
14	0.299	0.304	Tidak Valid
15	0.516	0.304	Valid
16	0.359	0.304	Valid
17	0.331	0.304	Valid
18	0.632	0.304	Valid
19	0.255	0.304	Tidak Valid
20	0.715	0.304	Valid
21	0.191	0.304	Tidak Valid
22	0.190	0.304	Tidak Valid
23	0.292	0.304	Tidak Valid
24	0.416	0.304	Valid
25	0.385	0.304	Valid
26	0.593	0.304	Valid
27	0.495	0.304	Valid
28	0.366	0.304	Valid
29	0.513	0.304	Valid
30	0.610	0.304	Valid

Hasil rekapitulasi Validitas angket keaktifan belajar matematika siswa menggunakan Microsoft Excel 2007 dimana dari 30 item soal hanya 19 item soal yang valid dengan nilai  $r_{tabel} = 0,304$ . Data dinyatakan valid apabila

nilai  $r_{xy}$  lebih dari atau sama dengan 0,304 (lampiran 2 hal 77).

#### b. Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha* diperoleh hasil perhitungan  $r_{11} = 0,8105$ . Karena  $r_{11} > 0,60$  maka instrumen angket keaktifan belajar matematika dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian (lampiran 3 hal 82).

## 2. Hasil analisis data keaktifan belajar siswa

### a. Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Keaktifan**

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	dk	p-value
Standart Baku	0,063	68	0.200

Dari tabel di atas tampak bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS v.22 dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan p-value sebesar

0,200. Sehingga didapat nilai p-value  $\geq \alpha$ , yaitu  $0,200 \geq 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (lampiran 5 hal 88).

#### b. Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan data sampel berasal dari distribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang bersifat homogen atau tidak, dengan kriteria pengujian yang digunakan yaitu nilai p-value  $\geq 0,05$  yang berarti data berasal dari populasi yang mempunyai varians homogen. Hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene* disajikan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Homogenitas Keaktifan**

Levene Statistic	dk1	dk2	Sig.
1.562	1	66	.216

Dari hasil uji homogenitas menggunakan SPSS v.22 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,216 pada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai p-value  $\geq 0,05$  maka dapat



disimpulkan bahwa populasi berasal dari data yang mempunyai varians homogen (lampiran 6 hal 89).

### **c. Autokorelasi**

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji Autokorelasi. untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan *pendekatan Durbin Watson (DW) tes*.

Dari hasil uji Autokorelasi menggunakan SPSS v.22 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,890 pada taraf signifikansi 0,05. Durbin-Watson mempunyai kriteria yaitu  $D_L < DW < 4-D_u$ , dimana nilai  $D_L$  sebesar 1,5771 dan nilai  $D_u$  sebesar 1,6367, maka nilai  $4-D_u$  sebesar 2,3633. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh memenuhi kriteria  $D_L < DW < 4-D_u$  yang artinya tidak terdapat Autokorelasi (lampiran 7 hal 90).

### **d. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Sederhana)**

Uji asumsi analisis regresi meliputi normalitas, homogenitas, dan autokorelasi. Jika semua asumsi sudah

terpenuhi, maka selanjutnya yaitu uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa.

$H_a$  : ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar siswa.

Sedangkan kriteria pengujian yaitu  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. adapun hasil dari uji hipotesis ini bisa dilihat pada lampiran 9 hal 97.

Dari hasil uji hipotesis didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,216 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,14. Sehingga,  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa.

### **3. Hasil analisis data hasil belajar siswa**

#### **a. Normalitas**

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar**

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	dk	p-value
Standart Baku	0,126	68	0.010

Dari tabel di atas tampak bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan p-value sebesar 0,010. Sehingga didapat nilai  $p\text{-value} < \alpha$ , yaitu  $0,010 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Karena data berdistribusi tidak normal maka untuk menanganinya yaitu dengan menggunakan regresi terboboti (lampiran 10 hal 99).

**b. Homogenitas**

Setelah dilakukan uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan data sampel berasal dari distribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang bersifat homogen atau tidak, dengan kriteria pengujian yang digunakan yaitu nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $\geq 0,05$  yang berarti data berasal dari

populasi yang mempunyai varians homogen. Hasil uji homogenitas menggunakan uji *levene* disajikan pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar**

Uji Lavene	dk1	dk2	p-value
.022	1	66	.882

Dari hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,882 pada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai p-value  $\geq$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi berasal dari data yang mempunyai varians homogen (lampiran 11 hal 100).

### **c. Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah

persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan *pendekatan Durbin Watson (DW) tes*.

Dari hasil uji Autokorelasi menggunakan SPSS v.22 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,134 pada taraf signifikansi 0,05. Durbin-Watson mempunyai kriteria yaitu  $D_L < DW < 4-D_u$ , dimana nilai  $D_L$  sebesar 1,5771 dan nilai  $D_u$  sebesar 1,6367, maka nilai  $4-D_u$  sebesar 2,3633. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh tidak memenuhi kriteria  $D_L < DW < 4-D_u$  yang artinya terdapat Autokorelasi.

Untuk mengatasi masalah autokorelasi, maka digunakan metode *first Difference* yaitu dengan cara mengurangi variabel periode dengan variabel periode sebelumnya (t-1). Setelah menggunakan metode *first difference* maka dilakukan uji autokorelasi kembali.

Dari hasil uji Autokorelasi setelah menggunakan metode *first difference* dengan SPSS 22 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,698 pada taraf signifikansi 0,05. Durbin-Watson mempunyai kriteria yaitu  $D_L < DW < 4-D_u$ , dimana nilai  $D_L$  sebesar 1,5771 dan nilai  $D_u$  sebesar 1,6367, maka nilai  $4-D_u$  sebesar 2,3633. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang

diperoleh memenuhi kriteria  $D_L < DW < 4-D_u$  yang artinya tidak terdapat Autokorelasi (lampiran 12 hal 101).

#### **d. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Sederhana)**

Uji asumsi analisis regresi meliputi normalitas, homogenitas, dan autokorelasi. Jika semua asumsi sudah terpenuhi, maka selanjutnya yaitu uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_o$  : tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_a$  : ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan kriteria pengujian yaitu  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak. adapun hasil dari uji hipotesis ini bisa dilihat pada lampiran 14 hal 110.

Dari hasil uji hipotesis didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,010 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,14. Sehingga,  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### **J. Interpretasi Data**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran guna untuk mengembangkan kemampuan serta

menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki. Hasil penelitian di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan menyatakan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meliputi basket, volley, futsal, bulutangkis, silat, taekwondo, rohis, KIR, cheerleader, saman, traditional dance, pramuka, osis, paskibra, paduan suara, photography, dll sebanyak 45 siswa. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lebih banyak berjenis kelamin perempuan, dari 45 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut terdiri dari 31 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Dari berbagai macam ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang paling banyak diminati siswa yaitu ekstrakurikuler J'Club (*Japanese Club*) sebanyak 16,98%.

J'Club yang merupakan singkatan dari *Japanese Club* adalah sebuah ekstrakurikuler yang mempelajari tentang jepang meliputi bahasa, tulisan, budaya, dll. Pada era globalisasi ini banyak produk-produk dari luar negeri yang telah masuk ke dalam negeri dan salah satunya adalah dari jepang. Produk-produk tersebut berupa makanan, elektronik, bahkan sampai ke bidang perfilman seperti anime, drama, dll. Hal ini lah yang melatar belakangi anak muda tertarik untuk belajar tentang jepang selain bisa berbicara bahasa jepang, juga supaya bisa mengerti ketika mereka menonton anime jepang tanpa subtitle.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa keaktifan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan dipengaruhi oleh ekstrakurikuler. Uji hipotesis menyimpulkan bahwa terjadi penolakan terhadap  $H_0$ . hal ini menerangkan bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari hasilnya yang menunjukkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $4.216 \geq 3.14$ ). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hanya 6% keaktifan belajar siswa yang dipengaruhi oleh ekstrakurikuler. Sedangkan 94% dari keaktifan belajar siswa bisa dipengaruhi oleh faktor lain, di antaranya yaitu metode yang digunakan oleh guru, bimbingan belajar, orang tua, dll.

Sedangkan uji hipotesis untuk hasil belajar matematika siswa Dari hasil uji hipotesis didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,010 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,14. Sehingga,  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa. Tidak adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika dikarenakan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sebagian besar hanya ekstrakurikuler yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran matematika. Hal ini yang memungkinkan tidak adanya pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa.



## BAB V

### PENUTUP

#### H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap keaktifan belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan (uji hipotesis) diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $4,216 \geq 3,14$  sehingga hipotesis nol ditolak dengan kata lain menerima hipotesis alternatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan (uji hipotesis) diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,010 < 3,14$  sehingga hipotesis nol ditolak dengan kata lain menerima hipotesis alternatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **I. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya tidak hanya menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat non akademik, melainkan juga yang bersifat akademik seperti: ekstrakurikuler matematika, ekstrakurikuler biologi, ekstrakurikuler fisika, dll. Hal ini guna selain untuk meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri, juga untuk menambah kepercayaan diri siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar.

### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler dapat mempengaruhi keaktifan belajar. Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mana bisa mempengaruhi keaktifan belajar siswa, sehingga suasana belajar dikelas menjadi tidak monoton.

### **3. Bagi Siswa**

Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat memanfaatkan waktunya setelah pulang sekolah dengan baik dan tidak membuang-buangnya untuk kegiatan yang kurang

bermanfaat. Selain itu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar.

#### 4. Bagi Peneliti lain

Pada peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak meneliti hubungan korelasi antara keaktifan dan hasil belajar siswa sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti hubungan korelasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.

Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar, Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dewi, N.K. 2014. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perilaku Proposial Remaja di SMP Santa Ursula Jakarta. *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 3(3):264.

- Djafri, N. 2008. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo. *Inovasi* Vol. 5(3):137
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdu, Ghullam dan Lisa A. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12(1):92.
- Hamzah, A. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Idris, M.H. 2014. *Strategi Belajar Yang Menyenangkan*. Jakarta Timur: Pt Luxima Metro Media.
- Karim. 2013. Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan* Vol. 1(1):7.
- Legowati, D.A. 2016. Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Periode Januari 2009 – Desember 2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3(1):1012
- Margono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Mudjiono dan Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Neolaka, A. 2014. *Metode Penelitian Dan Statistik*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. 2012. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Saefuddin, A. Dan I. Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Sopiatin, P. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono dan A. Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, R. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sutikno, S. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Holistika
- Syah, M. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarif, I. 2012. Pengaruh Model Beinded Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 2(2):237.
- Umam, K. 2013. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sains dan Perilaku Sosial Pelajar. *Jurnal Peluang* Vol. 1(2):95.
- Uno, B.H. 2014. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Warsono. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesment*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

**Lampiran 1**

**Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa**

Nama :

Sekolah :

Tanggal :

Umur :

Jenis Kelamin :

Mengikuti Ekstrakurikuler : ( Ya / Tidak )

Jenis Ekstarkurikuler : (Tidak usah diisi jika tidak mengikuti)

1. Basket
2. Volly
3. Futsal
4. Taekwondo
5. Silat
6. Bulu Tangkis
7. Tradisional  
Dance
8. Cheerleader
9. Saman
10. Band
11. Paduan Suara
12. Rohis
13. PMR
14. Pramuka
15. Jclub
16. Paskibra
17. Lainnya(.....)



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Bila diberi materi pelajaran oleh guru matematika saya akan segera membaca materi tersebut					
2	Saya akan bertanya bila tidak mengerti					
3	Sesudah pelajaran matematika saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan					
4	Saya hadir dalam setiap pembelajaran matematika di sekolah					
5	Tertarik untuk memecahkan masalah-masalah yang diberikan guru kepada saya dalam belajar matematika					
6	Bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran matematika					
7	Mampu menunjukkan ide/pemikiran saya di kelas					
8	Saya membaca materi pelajaran matematika terlebih dahulu sebelum pelajaran di mulai					
9	Saya mendengarkan presentasi sehingga lebih cepat menangkap materi					
10	Saya mengerjakan latihan soal matematika membuat lebih mengerti pelajaran yang didapat					
11	Saya berani bila guru meminta untuk tampil di depan kelas					
12	Diskusi merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar					
13	Saya sangat antusias saat mendengarkan perdebatan tentang masalah pelajaran matematika					
14	Saya antusias disaat diskusi kelompok					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
15	Saya sangat antusias saat guru memberikan latihan soal pelajaran matematika					
16	Saya tidak membaca materi bila tidak diminta oleh guru					
17	Saya tetap diam walaupun kurang mengerti materi yang diterangkan oleh guru matematika					
18	Bila guru sedang menerangkan materi pelajaran matematika, saya lebih memilih untuk berbicara dengan teman lain					
19	Saya malas bila menerangkan materi menggunakan skema gambar					
20	Saya tidak hadir dalam setiap pelajaran matematika di sekolah					
21	Saya tidak mau bila ditunjuk untuk membuat keputusan dalam kelompok					
22	Saya merasa bosan ketika teman menerangkan materi pelajaran melalui presentasi kelompok					
23	Tidak akan mengemukakan ide/pemikiran saya bila tidak diminta oleh guru					
24	Saya lebih memilih mencontek teman dari pada harus membaca materi pelajaran matematika yang akan diujikan					
25	Lebih memilih bercanda dengan teman sebangku saya daripada mendengarkan presentasi					
26	Lebih baik fotocopy catatan pelajaran matematika teman daripada saya harus mencatat sendiri					
27	Menganalisis soal yang diberikan oleh guru hanya membuang waktu					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
28	Saya merasa takut untuk mengemukakan ide/pemikiran disaat diskusi bersama teman					
29	Saya memilih diam walaupun mengetahui topik pelajaran yang sedang dibahas oleh guru matematika					
30	Kegiatan mengerjakan soal tidak penting disaat sudah mengerti materi pelajaran					
Jumlah Skor						

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

**Lampiran 2** Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

## PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

Langkah Uji Validitas dengan Korelasi *Product Moment* :

1. Menghitung nilai  $r_{hitung}$

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{(42.14665) - (156.3930)}{\sqrt{\{(42.602) - (156)^2\} \cdot \{(42.371306) - (3930)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{615930 - 613080}{\sqrt{(25284 - 24336) \cdot (15594852 - 15444900)}}$$

$$r_{XY} = \frac{2850}{\sqrt{948 \cdot 149952}}$$

$$r_{XY} = \frac{2850}{\sqrt{142154496}}$$

$$r_{XY} = \frac{2850}{11922,856}$$

$$r_{XY} = 0,239$$

2. Menghitung nilai  $r_{tabel}$

$$n = 42, \alpha = 0,05$$

Nilai  $r_{(100-2)}$  dari tabel *Product Moment* = 0,304

3. Membuat Keputusan

Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel} = (0,239 \leq 0,304)$ , maka butir angket no 1

Tidak Valid ~~butir angket no 1~~ untuk butir angket lainnya dapat dicari

Lampiran 2

dengan cara yang sama.

### HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET

No	Siswa	Butir Pertanyaan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	s1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
2	s2	3	5	3	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	3
3	s3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
4	s4	3	3	3	5	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4
5	s5	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
6	s6	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3
7	s7	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3
8	s8	3	3	2	5	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3
9	s9	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	2	5	4
10	s10	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	1

1	s11	5	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2
2	s12	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
3	s13	5	5	3	5	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3
4	s14	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
5	s15	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
6	s16	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
7	s17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4
8	s18	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5
9	s19	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4
0	s20	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5
1	s21	5	3	3	5	4	4	2	3	4	5	2	3	4	3
2	s22	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
3	s23	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3

Siswa	Butir Pertanyaan														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2
2	3	5	1	1	2	1	4	2	3	2	2	2	1	5	2
3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2
4	4	1	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	2	3	1
5	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2
6	4	2	4	5	2	2	4	2	4	4	5	4	2	2	2
7	3	3	2	2	1	1	5	1	2	2	2	4	3	3	2
8	5	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	2
9	4	3	5	5	5	2	5	4	4	5	3	5	4	5	4
0	2	2	2	4	1	2	5	4	2	2	2	2	2	2	2
1	4	3	3	3	2	3	5	3	2	3	3	3	3	2	4
2	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
4	4	3	1	3	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3
5	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2
6	3	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1
7	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	1	1	4
8	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2
9	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
0	4	4	5	1	1	4	2	2	3	2	4	3	2	1	3
1	1	1	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	4	1
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2

Siswa	Butir Pertanyaan
-------	------------------

		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>
	s24	3	4	3	5	2	4	3	2	4	4	2	3	4	
	s25	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	
	s26	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
	s27	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	
	s28	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
	s29	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	
	s30	3	3	4	5	3	3	5	3	4	4	2	5	5	
	s31	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
	s32	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
	s33	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	
	s34	3	4	2	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
	s35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	s36	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	
	s37	4	4	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	4	
	s38	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	
	s39	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	4	5	
	s40	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	
	s41	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	
	s42	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	
	$r_{xy}$	0.239	0.360	0.508	0.001	0.361	0.412	0.378	0.290	0.322	0.070	0.420	-0.021	0.198	0.000
	$R_{tabel}$	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304
	Pernyataan	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid

No	Butir Pertanyaan														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
24	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	3	3	4	4	
25	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	
26	5	4	4	2	1	3	3	2	5	4	1	3	2	3	
27	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	2	3	
28	2	2	1	3	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	
29	5	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	
30	3	4	2	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	5	
31	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
32	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	2	3	2	3	
33	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
34	3	2	2	5	1	3	3	2	2	2	1	2	2	4	
35	5	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	2	3	5	
36	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	5	3	3	5	
37	3	2	1	3	1	1	3	3	1	1	3	2	3	3	
38	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	

39	5	3	3	1	1	1	2	2	3	5	2	1	1	4	
40	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
41	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	
42	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	0.359	0.331	0.632	0.255	0.715	0.194	0.190	0.292	0.416	0.385	0.593	0.495	0.366	0.513	0.
	0.304	0.304	<b>Lampiran 3</b>		0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.304	0.
n	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	V

### PERHITUNGAN UJI REALIABILITAS

Langkah Uji Validitas dengan Korelasi *Product Moment* :

1. Menentukan varians skor tiap-tiap item soal  $S_1$
2. Menentukan nilai jumlah varians semua total ( $\sum S_i^2$  dengan yang telah dihitung di Microsoft Excel sebesar

$$\sum S_i^2 = 14,512$$

3. Selanjutnya uji reliabilitas instrumen dengan rumus *alpha cronbach*

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{19}{18} \right] \left[ 1 - \frac{14,512}{62,514} \right]$$

$$r_{11} = 0,8105$$

Berdasarkan uji reliabilitas diatas koefisien reliabilitas yang dihasilkan dapat diinterpretasikan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas  $r_{11} > 0,60$ . Hasil perhitungan diperoleh dalam penelitian ini  $0,8105 > 0,60$  maka

instrumen kuesioner tersebut reliabel dan berdasarkan kriteria reliabilitas, nilai  $r_{11} = 0,8105$  berada diantara  $0,60 < r_{11} < 1,00$  dengan kriteria sangat tinggi.

**Lampiran 3**

**HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGGKET**

No	Siswa	Butir Pertanyaan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	s1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
2	s2	5	3	5	4	5	5	5	4	3	5
3	s3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
4	s4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1
5	s5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
6	s6	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2
7	s7	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
8	s8	3	2	3	3	3	3	4	4	5	2
9	s9	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3
10	s10	5	3	5	5	5	5	5	2	2	2
11	s11	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
12	s12	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3
13	s13	5	3	4	4	3	3	2	4	3	4
14	s14	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3
15	s15	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
16	s16	5	3	4	4	3	4	4	4	3	2
17	s17	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3
18	s18	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2
19	s19	5	3	5	4	4	4	4	4	1	1
20	s20	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4
21	s21	3	3	4	4	2	4	2	4	1	1
22	s22	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
23	s23	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3
24	s24	4	3	2	4	3	4	2	1	3	3
25	s25	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2
26	s26	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
27	s27	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2
28	s28	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2
29	s29	3	2	3	3	4	4	5	3	5	3
30	s30	3	4	3	3	5	4	2	3	3	4
31	s31	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4



32	s32	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
33	s33	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
34	s34	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2
35	s35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
36	s36	5	4	5	5	4	5	5	5	2	2
37	s37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
38	s38	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
39	s39	4	2	3	3	4	3	4	2	5	3
40	s40	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
41	s41	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2
42	s42	4	3	4	4	3	5	4	4	2	2
Varian		0.511	0.400	0.513	0.501	0.499	0.466	0.813	0.836	1.015	0.783
Reliabilitas		0.8105									

No	Siswa	Butir Pertanyaan									Total
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	s1	3	1	1	2	2	2	3	3	2	54
2	s2	1	2	3	2	2	2	1	5	2	64
3	s3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	55
4	s4	1	1	3	3	1	2	2	3	1	51
5	s5	2	1	3	2	1	3	3	2	2	51
6	s6	4	2	4	4	5	4	2	2	2	58
7	s7	2	1	2	2	2	4	3	3	2	56
8	s8	2	2	2	4	2	4	2	3	2	55
9	s9	5	5	4	5	3	5	4	5	4	82
10	s10	2	1	2	2	2	2	2	2	2	56
11	s11	3	2	2	3	3	3	3	2	4	58
12	s12	2	1	2	2	2	2	2	3	3	56
13	s13	3	1	3	3	3	2	3	4	3	60
14	s14	1	1	3	2	1	2	3	2	3	50
15	s15	1	1	2	1	1	2	2	2	2	48
16	s16	3	1	2	2	2	2	2	2	1	53
17	s17	2	2	3	3	2	2	1	1	4	58
18	s18	2	2	3	3	2	2	2	3	2	58
19	s19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
20	s20	5	1	3	2	4	3	2	1	3	62
21	s21	1	1	2	1	2	1	3	4	1	44
22	s22	3	2	2	3	2	2	2	2	2	53
23	s23	2	1	2	2	2	2	2	2	2	59
24	s24	3	1	2	3	3	3	4	4	1	53
25	s25	3	2	3	4	2	2	2	3	4	59
26	s26	4	1	5	4	1	3	2	3	2	65
27	s27	1	1	3	1	1	2	2	3	3	51

28	s28	1	1	2	1	1	2	2	3	2	46
29	s29	2	3	3	2	2	3	2	2	4	58
30	s30	2	1	3	2	1	3	2	5	1	54
31	s31	3	2	2	2	2	2	2	2	2	57
32	s32	2	1	3	3	2	3	2	3	2	52
33	s33	3	2	3	3	2	2	3	3	2	57
34	s34	2	1	2	2	1	2	2	4	2	50
35	s35	4	3	3	2	4	2	3	5	5	79
36	s36	2	2	2	2	5	3	3	5	3	69
37	s37	1	1	1	1	3	2	3	3	1	46
38	s38	3	2	3	3	3	3	2	3	2	57
39	s39	3	1	3	5	2	1	1	4	3	56
40	s40	3	2	3	3	4	4	4	4	3	67
41	s41	2	1	2	2	1	2	3	2	1	48
42	s42	2	1	2	2	2	2	2	2	2	52
Varian		1.119	0.646	0.695	1.034	1.117	0.741	0.576	1.238	0.999	62.513
Reliabilitas		0.8105									

**Lampiran 4**

**Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa**

Nama :

Sekolah :

Tanggal :

Umur :

Jenis Kelamin :

Mengikuti Ekstrakurikuler : ( Ya / Tidak )

Jenis Ekstarkurikuler : (Tidak usah diisi jika tidak mengikuti)

- |                  |                       |                    |
|------------------|-----------------------|--------------------|
| 18. Basket       | 24. Tradisional Dance | 30. PMR            |
| 19. Volly        | 25. Cheerleader       | 31. Pramuka        |
| 20. Futsal       | 26. Saman             | 32. Jclub          |
| 21. Taekwondo    | 27. Band              | 33. Paskibra       |
| 22. Silat        | 28. Paduan Suara      | 34. Lainnya(.....) |
| 23. Bulu Tangkis | 29. Rohis             |                    |

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
R = Ragu-ragu  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya akan bertanya bila tidak mengerti					
2	Sesudah pelajaran matematika saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan					
3	Tertarik untuk memecahkan masalah-masalah yang diberikan guru kepada saya dalam belajar matematika					
4	Bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran matematika					
5	Mampu menunjukkan ide/pemikiran saya di kelas					
6	Saya mendengarkan presentasi sehingga lebih cepat menangkap materi					
7	Saya berani bila guru meminta untuk tampil di depan kelas					
8	Saya sangat antusias saat guru memberikan latihan soal matematika					
9	Saya tidak membaca materi bila tidak diminta oleh guru					
10	Saya tetap diam walaupun kurang mengerti materi yang diterangkan oleh guru matematika					
11	Bila guru sedang menerangkan materi pelajaran matematika, lebih memilih untuk berbicara dengan teman lain					
12	Saya tidak hadir dalam setiap pelajaran matematika di sekolah					
13	Saya lebih memilih mencontek teman dari pada harus membaca materi pelajaran matematika yang akan diujikan					
14	Lebih memilih bercanda dengan teman sebangku					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	saya daripada mendengarkan presentasi					
15	Lebih baik fotocopy catatan pelajaran matematika teman daripada saya harus mencatat sendiri					
16	Menganalisis soal yang diberikan oleh guru hanya membuang waktu					
17	Saya merasa takut untuk mengemukakan ide/pemikiran disaat diskusi bersama teman					
18	Saya memilih diam walaupun mengetahui topik pelajaran yang sedang dibahas oleh guru matematika					
19	Kegiatan mengerjakan soal tidak penting disaat sudah mengerti materi pelajaran					
	Jumlah Skor					

Lampiran 5
------------

### Uji Normalitas Keaktifan dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Buat dua buah variabel X dan Y.
- 2) Kemudian residualkan data dengan cara klik *analyze – regression – linier*. Pada kotak linier regression masukan variabel Y ke *dependent* dan variabel X ke *independent* lalu klik save.
- 3) Pada menu save pada bagian *residuals* centang *standardized* (abaikan kolom yang lain) selanjutnya klik continue lalu klik Ok.
- 4) Selanjutnya klik menu *analyze – descriptive statistics – explore*
- 5) Masukan variabel residual ke *dependent list*, kemudian klik *plots* centang pada opsi *normality plots with test*, kemudian continue dan Ok.
- 6) Dan hasilnya sebagai berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	.094	68	.200*	.957	68	.020

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,200, Sedangkan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 sehingga dapat dinyatakan

<b>Lampiran 6</b>
-------------------

bahwa  $\text{sig.} \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas Keaktifan dengan Uji *Levene*

Uji Homogenitas menggunakan SPSS v.22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buat dua buah variabel X dan Y, variabel X merupakan variabel bebas, sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat.
2. Kemudian jalankan analisis dengan memilih *analyze – compare means – one way anova*.
3. Setelah muncul kotak dialog, maka pindahkan variabel Y ke *dependent list* – dan variabel X ke *factor*.
4. Setelah variabel *dependen* dimasukkan pilih *option*, kemudian *checklist descriptive* dan *homogeneity-of-variance box*, kemudian klik *continue*.

Setelah itu akan muncul output berupa:

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.009	1	66	.924



**Lampiran 7** Hasil output mengenai homogenitas varians, dengan menggunakan uji *Levene* diperoleh nilai sig. = 0.924 adapun kriteria pengujian: jika nilai sig >  $\alpha$  maka varians homogen. Karena nilai sig. = 0.924 >  $\alpha$  = 0.05 maka varians homogen.

## Uji Autokorelasi Keaktifan

Uji autokorelasi ini menggunakan SPSS v22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buat dua buah variabel X dan Y, variabel X merupakan variabel bebas, sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat.
- 2) Kemudian jalankan analisis dengan memilih *Analyze – Regression – Linier*.
- 3) Setelah muncul kotak dialog, maka pindahkan variabel X ke kolom Independent dan variabel Y ke kolom Dependent.
- 4) Kemudian pilih menu *Statistic* lalu centang *Estimates, Model fit* dan *Durbin-Watson* lalu klik continue.

Setelah itu akan muncul output sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.245 <sup>a</sup>	.060	.046	7.011	1.890

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Keaktifan

Selanjutnya yaitu membandingkan nilai DW statistik/hitung dengan DW tabel. Hasil analisis diperoleh DW hitung sebesar 1,890 yang

kemudian dibandingkan dengan DW tabel. Adapun untuk mencari DW tabel adalah dengan mencari nilai  $d_L$  dan  $d_U$  dengan kriteria yaitu  $D_L < DW < 4 - D_U$ . Berikut cara mencari nilai  $d_L$  dan  $d_U$  :

- Jumlah variabel independent = 1
- Jumlah sampel = 68
- Tingkat keyakinan 95% dan  $\alpha = 5\%$

$$d_L = 1,5771$$

$$d_U = 1,6367$$

$$4 - d_U = 4 - 1,6367 = 2,3633$$

selanjutnya nilai-nilai tersenut agar lebih mudah dalam menguji apakah terdapat autokorelasi atau tidak dengan memasukan pada ga,bar



kriteria pengambilan atau pengujian seperti dibawah ini:

Dari hasil uji Autokorelasi menggunakan SPSS v.22 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,890 pada taraf signifikansi 0,05. Durbin-Watson mempunyai kriteria yaitu  $D_L < DW < 4 - D_U$ , dimana nilai  $D_L$  sebesar 1,5771 dan nilai  $D_U$  sebesar 1,6367, maka nilai  $4 - D_U$  sebesar 2,3633. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh memenuhi kriteria  $D_L < DW < 4 - D_U$  yang artinya tidak terdapat Autokorelasi.

## Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

### Keaktifan

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi linier sederhana:

- 8) Tentukan tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linier Sederhana
  - Mengetahui pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa
- 9) Identifikasikan variabel penyebab dan variabel akibat
  - Variabel penyebab (X) : ekstrakurikuler
  - Variabel akibat (Y) : keaktifan
- 10) Lakukan pengumpulan data

No	X	Y
1	0	75
2	1	71
3	0	66
4	1	74
5	1	75
6	1	75
7	1	58
8	0	73
9	1	69
10	1	65
11	1	79
12	0	65

No	X	Y
35	1	69
36	0	68
37	1	76
38	0	67
39	0	78
40	0	71
41	1	74
42	1	79
43	0	68
44	0	58
45	1	78
46	1	72

No	X	Y
13	0	62
14	0	66
15	1	76
16	0	82
17	1	80
18	1	75
19	1	65
20	0	70
21	1	81
22	0	53
23	1	64
24	1	79
25	1	75
26	0	70
27	1	66
28	0	79
29	1	73
30	1	83
31	1	75
32	1	69
33	1	70
34	1	85

No	X	Y
47	1	61
48	1	63
49	1	76
50	0	68
51	1	66
52	1	70
53	0	68
54	0	70
55	1	60
56	1	62
57	1	85
58	1	75
59	0	66
60	1	64
61	0	69
62	1	80
63	1	70
64	1	75
65	0	76
66	1	87
67	1	83
68	1	66

11) Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total dari masing-masingnya

no	x	y	$x^2$	$y^2$	$XY$
1	0	75	0	5625	0
2	1	71	1	5041	71
3	0	66	0	4356	0
4	1	74	1	5476	74
5	1	75	1	5625	75

no	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	XY
6	1	75	1	5625	75
7	1	58	1	3364	58
8	0	73	0	5329	0
9	1	69	1	4761	69
10	1	65	1	4225	65
11	1	79	1	6241	79
12	0	65	0	4225	0
13	0	62	0	3844	0
14	0	66	0	4356	0
15	1	76	1	5776	76
16	0	82	0	6724	0
17	1	80	1	6400	80
18	1	75	1	5625	75
19	1	65	1	4225	65
20	0	70	0	4900	0
21	1	81	1	6561	81
22	0	53	0	2809	0
23	1	64	1	4096	64
24	1	79	1	6241	79
25	1	75	1	5625	75
26	0	70	0	4900	0
27	1	66	1	4356	66
28	0	79	0	6241	0
29	1	73	1	5329	73
30	1	83	1	6889	83
31	1	75	1	5625	75
32	1	69	1	4761	69
33	1	70	1	4900	70
34	1	85	1	7225	85
35	1	69	1	4761	69
36	0	68	0	4624	0
37	1	76	1	5776	76
38	0	67	0	4489	0
39	0	78	0	6084	0
40	0	71	0	5041	0
41	1	74	1	5476	74
42	1	79	1	6241	79
43	0	68	0	4624	0
44	0	58	0	3364	0
45	1	78	1	6084	78

no	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	XY
46	1	72	1	5184	72
47	1	61	1	3721	61
48	1	63	1	3969	63
49	1	76	1	5776	76
50	0	68	0	4624	0
51	1	66	1	4356	66
52	1	70	1	4900	70
53	0	68	0	4624	0
54	0	70	0	4900	0
55	1	60	1	3600	60
56	1	62	1	3844	62
57	1	85	1	7225	85
58	1	75	1	5625	75
59	0	66	0	4356	0
60	1	64	1	4096	64
61	0	69	0	4761	0
62	1	80	1	6400	80
63	1	70	1	4900	70
64	1	75	1	5625	75
65	0	76	0	5776	0
66	1	87	1	7569	87
67	1	83	1	6889	83
68	1	66	1	4356	66
jumlah	45	4861	45	350941	3273

12) Hitung  $a$  dan  $b$  berdasarkan rumus

$$a = \frac{4861.45 - 45.3273}{68.45 - 45^2}$$

$$a = \frac{218745 - 147285}{3060 - 2025}$$

$$a = \frac{71460}{1035}$$

$$a = 69,04$$

$$b = \frac{68.3272 - 45.4861}{68.45 - 45^2}$$

$$b = \frac{222496 - 218745}{3060 - 2025}$$

$$b = \frac{3751}{1035}$$

$$b = 3,62$$

13) Buatlah model persamaan regresi linier sederhana

$$Y = 69,04 + 3,62X$$

Makna persamaan regresi:

- Ketika keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler (X) konstan, maka rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 69,04.
- Koefisien regresi keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler sebesar 3,62 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu

**Lampiran 9**

stanta pada keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler meningkatkan keaktifan belajar siswa sebesar 3,62.

## Uji Hipotesis Keaktifan

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

7) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya;

Hipotesis keaktifan

$H_0$  : tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika.

$H_a$  : ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika.

8) Menentukan taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (dk) yaitu dk (pembilang) = k-1 dan dk (penyebut) = N-k



Dengan  $k$  = banyaknya variabel

$N$  = banyaknya data sampel

9) Menentukan harga  $F_{tabel}$ :

$F_{\alpha}$  (dk pembilang / dk penyebut)

10) Menghitung  $F_{hitung}$  menggunakan SPSS

11) Menentukan kriteria pengujian: Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

12) Membuat kesimpulan

Adapun hasilnya sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.229	1	207.229	4.216	.044 <sup>b</sup>
	Residual	3243.757	66	49.148		
	Total	3450.985	67			

Dari perhitungan di atas didapatkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $4.216 \geq 3.99$ )

#### Lampiran 10

ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa.

### Uji Normalitas Hasil Belajar dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

7) Buat dua buah variabel X dan Y.

- 8) Kemudian residualkan data dengan cara klik *analyze – regression – linier*. Pada kotak linier regression masukan variabel Y ke *dependent* dan variabel X ke *independent* lalu klik save.
- 9) Pada menu save pada bagian *residuals* centang *standardized* (abaikan kolom yang lain) selanjutnya klik continue lalu klik Ok.
- 10) Selanjutnya klik menu *analyze – descriptive statistics – explore*
- 11) Masukan variabel residual ke *dependent list*, kemudian klik *plots* centang pada opsi *normality plots with test*, kemudian continue dan Ok.
- 12) Dan hasilnya sebagai berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	.126	68	.010	.944	68	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sig. sebesar 0,010. Sedangkan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 yang berarti bahwa  $\text{sig.} \geq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. **Lampiran 11** selanjutnya yaitu menggunakan regresi terboboti, dengan memboboti data pencilan, yaitu data dengan residual yang dibakukan dengan nilai yang di bawah -1,6 dan di atas 1,6 diberi bobot 0.

### Uji Homogenitas Hasil Belajar dengan Uji Levene

Uji Homogenitas menggunakan SPSS v.22 dengan langkah-langka sebagai berikut:

5. Buat dua buah variabel X dan Y, variabel X merupakan gabungan data X semua kelompok, sedangkan variabel Y menunjukkan asal datanya.
6. Kemudian jalankan analisis dengan memilih *analyze – compare means – one way anova*.
7. Setelah muncul kotak dialog, maka pindahkan variabel Y ke *dependent list* – dan variabel X ke *factor*.
8. Setelah variabel *dependen* dimasukkan pilih *option*, kemudian *checklist descriptive* dan *homogeneity-of-variance box*, kemudian klik *continue*.

Setelah itu akan muncul output berupa:

#### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.022	1	66	.882

#### Lampiran 12

output mengenai homogenitas varians, dengan menggunakan uji *Levene* diperoleh nilai sig. = 0.882 adapun kriteria pengujian: jika nilai sig >  $\alpha$  maka varians homogen. Karena nilai sig. = 0.882 >  $\alpha$  = 0.05 maka varians homogen.

### Uji Autokorelasi Hasil Belajar

Uji autokorelasi ini menggunakan SPSS v22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 5) Buat dua buah variabel X dan Y, variabel X merupakan variabel bebas, sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat.
- 6) Kemudian jalankan analisis dengan memilih *Analyze – Regression – Linier*.
- 7) Setelah muncul kotak dialog, maka pindahkan variabel X ke kolom Independent dan variabel Y ke kolom Dependent.
- 8) Kemudian pilih menu *Statistic* lalu centang *Estimates, Model fit* dan *Durbin-Watson* lalu klik continue.

Setelah itu akan muncul output sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.123 <sup>a</sup>	.015	.000	5.660	1.134

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Prestasi

Selanjutnya yaitu membandingkan nilai DW statistik/hitung dengan DW tabel. Hasil analisis diperoleh DW hitung sebesar 1,134 yang kemudian dibandingkan dengan DW tabel. Adapun untuk mencari DW tabel adalah dengan mencari nilai  $d_L$  dan  $d_U$  dengan kriteria yaitu  $D_L < DW < 4 \cdot D_U$ . Berikut cara mencari nilai  $d_L$  dan  $d_U$  :

d. Jumlah variabel independent = 1

e. Jumlah sampel = 68

f. Tingkat keyakinan 95% dan  $\alpha = 5\%$

$$d_L = 1,5771$$

$$d_U = 1,6367$$

$$4-d_U = 4 - 1,6367 = 2,3633$$

selanjutnya nilai-nilai tersenut agar lebih mudah dalam menguji apakah terdapat autokorelasi atau tidak dengan memasukan pada



gambar kriteria pengambilan atau pengujian seperti dibawah ini:

Dari hasil uji Autokorelasi menggunakan SPSS v.22 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,134 pada taraf signifikansi 0,05. Durbin-Watson mempunyai kriteria yaitu  $D_L < DW < 4-D_u$ , dimana nilai  $D_L$  sebesar 1,5771 dan nilai  $D_u$  sebesar 1,6367, maka nilai  $4-D_u$  sebesar 2,3633. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh tidak memenuhi kriteria  $D_L < DW < 4-D_u$  yang artinya terdapat Autokorelasi.

Untuk mengatasi masalah autokorelasi, maka digunakan metode *first Difference* yaitu dengan cara mengurangi variabel periode dengan variabel periode sebelumnya ( $t-1$ ). Setelah menggunakan metode *first difference* maka dilakukan uji autokorelasi kembali.

Tabel data dengan *first Difference*

No	X	Y	Xb	Yb
1	0	89	1	2
2	1	87	1	7
3	0	80	1	12
4	1	92	0	8
5	1	84	0	5
6	1	79	0	4

No	X	Y	Xb	Yb
35	1	82	1	2
36	0	84	1	8
37	1	92	1	6
38	0	86	0	3
39	0	83	0	8
40	0	75	1	5

No	X	Y	Xb	Yb
7	1	83	1	5
8	0	88	1	4
9	1	92	0	0
10	1	92	0	3
11	1	89	1	2
12	0	87	0	1
13	0	88	0	0
14	0	88	1	1
15	1	87	1	5
16	0	92	1	0
17	1	92	0	2
18	1	90	0	3
19	1	87	1	1
20	0	88	1	7
21	1	81	1	3
22	0	78	1	9
23	1	87	0	0
24	1	87	0	4
25	1	83	1	8
26	0	75	1	17
27	1	92	1	0
28	0	92	1	7
29	1	85	0	7
30	1	92	0	0
31	1	92	0	7
32	1	85	0	2
33	1	87	0	6
34	1	81	0	1

No	X	Y	Xb	Yb
41	1	80	0	8
42	1	88	1	13
43	0	75	0	6
44	0	81	1	6
45	1	75	0	0
46	1	75	0	14
47	1	89	0	11
48	1	78	0	3
49	1	75	1	7
50	0	82	1	5
51	1	87	0	5
52	1	82	1	7
53	0	75	0	3
54	0	78	1	1
55	1	77	0	2
56	1	79	0	0
57	1	79	0	2
58	1	77	1	6
59	0	83	1	2
60	1	81	1	3
61	0	78	1	5
62	1	83	0	8
63	1	75	0	12
64	1	87	1	12
65	0	75	1	0
66	1	75	0	4
67	1	79	0	3
68	1	77		

Setelah menggunakan metode first difference selanjutnya melakukan uji autokorelasi kembali. Dan hasilnya sebagai berikut:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.147 <sup>a</sup>	.022	.007	3.852	1.698

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji Autokorelasi setelah menggunakan metode *first difference* dengan SPSS v22 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,698 pada taraf signifikansi 0,05. Durbin-Watson mempunyai kriteria yaitu  $D_L < DW < 4 - D_U$ , dimana nilai  $D_L$  sebesar 1,5771 dan nilai  $D_U$  sebesar 1,6367, maka nilai  $4 - D_U$  sebesar 2,3633. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh memenuhi kriteria  $D_L < DW < 4 - D_U$  yang artinya tidak terdapat Autokorelasi.

## Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

### Hasil Belajar

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi linier sederhana:

14) Tentukan tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linier Sederhana

- Mengetahui pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa

15) Identifikasikan variabel penyebab dan variabel akibat

- Variabel penyebab (X) : ekstrakurikuler
- Variabel akibat (Y) : hasil belajar

16) Lakukan pengumpulan data

No	X	Y
1	0	89
2	1	87
3	0	80
4	1	92
5	1	84
6	1	79
7	1	83
8	0	88
9	1	92
10	1	92
11	1	89
12	0	87

No	X	Y
35	1	82
36	0	84
37	1	92
38	0	86
39	0	83
40	0	75
41	1	80
42	1	88
43	0	75
44	0	81
45	1	75
46	1	75



No	X	Y
13	0	88
14	0	88
15	1	87
16	0	92
17	1	92
18	1	90
19	1	87
20	0	88
21	1	81
22	0	78
23	1	87
24	1	87
25	1	83
26	0	75
27	1	92
28	0	92
29	1	85
30	1	92
31	1	92
32	1	85
33	1	87
34	1	81

No	X	Y
47	1	89
48	1	78
49	1	75
50	0	82
51	1	87
52	1	82
53	0	75
54	0	78
55	1	77
56	1	79
57	1	79
58	1	77
59	0	83
60	1	81
61	0	78
62	1	83
63	1	75
64	1	87
65	0	75
66	1	75
67	1	79
68	1	77

17) Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total dari masing-masingnya

x	y	$x^2$	$y^2$	$XY$
0	89	0	7921	0
1	87	1	7569	87
0	80	0	6400	0
1	92	1	8464	92
1	84	1	7056	84

<b>x</b>	<b>y</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	79	1	6241	79
1	83	1	6889	83
0	88	0	7744	0
1	92	1	8464	92
1	92	1	8464	92
1	89	1	7921	89
0	87	0	7569	0
0	88	0	7744	0
0	88	0	7744	0
1	87	1	7569	87
0	92	0	8464	0
1	92	1	8464	92
1	90	1	8100	90
1	87	1	7569	87
0	88	0	7744	0
1	81	1	6561	81
0	78	0	6084	0
1	87	1	7569	87
1	87	1	7569	87
1	83	1	6889	83
0	75	0	5625	0
1	92	1	8464	92
0	92	0	8464	0
1	85	1	7225	85
1	92	1	8464	92
1	92	1	8464	92
1	85	1	7225	85
1	87	1	7569	87
1	81	1	6561	81
1	82	1	6724	82
0	84	0	7056	0
1	92	1	8464	92
0	86	0	7396	0
0	83	0	6889	0
0	75	0	5625	0
1	80	1	6400	80
1	88	1	7744	88
0	75	0	5625	0
0	81	0	6561	0
1	75	1	5625	75

<b>x</b>	<b>y</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	75	1	5625	75
1	89	1	7921	89
1	78	1	6084	78
1	75	1	5625	75
0	82	0	6724	0
1	87	1	7569	87
1	82	1	6724	82
0	75	0	5625	0
0	78	0	6084	0
1	77	1	5929	77
1	79	1	6241	79
1	79	1	6241	79
1	77	1	5929	77
0	83	0	6889	0
1	81	1	6561	81
0	78	0	6084	0
1	83	1	6889	83
1	75	1	5625	75
1	87	1	7569	87
0	75	0	5625	0
1	75	1	5625	75
1	79	1	6241	79
1	82	1	6724	82
45	5683	45	477095	3783

18) Hitung  $a$  dan  $b$  berdasarkan rumus

$$a = \frac{5683.45 - 45.3783}{68.45 - 45^2}$$

$$a = \frac{255735 - 170235}{3060 - 2025}$$

$$a = \frac{85500}{1035}$$

$$a = 82,60$$

$$b = \frac{68.3783 - 45.5683}{68.45 - 45^2}$$

$$b = \frac{257244 - 255735}{3060 - 2025}$$

$$b = \frac{1509}{1035}$$

$$b = 1,45$$

19) Buatlah model persamaan regresi linier sederhana

$$Y = 82,60 + 1,45X$$

Makna persamaan regresi:

- Ketika keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler (X) konstan, maka rata-rata hasil belajar siswa sebesar 82,60.
- Koefisien regresi keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler sebesar 1,45 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu konstanta pada keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 1,45.

## Uji Hipotesis Hasil Belajar

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

13) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya;

Hipotesis keaktifan

$H_0$  : tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika.

$H_a$  : ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika.

14) Menentukan taraf kepekaan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (dk)

yaitu dk (pembilang) =  $k-1$  dan dk (penyebut) =  $N-k$

Dengan  $k$  = banyaknya variabel

$N$  = banyaknya data sampel

15) Menentukan harga  $F_{\text{tabel}}$ :

$F_\alpha$  (dk pembilang / dk penyebut)

16) Menghitung  $F_{\text{hitung}}$  menggunakan SPSS

17) Menentukan kriteria pengujian: Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$

18) Membuat kesimpulan

Adapun hasilnya sebagai berikut:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.354	1	21.354	1.439	.235 <sup>b</sup>
	Residual	964.496	65	14.838		
	Total	985.851	66			

Dari perhitungan di atas didapatkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.439 < 3.99$ ) artinya  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa.

Lampiran 15

**Daftar Nilai Raport Matematika Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai
1	s1	89
2	s2	87
3	s3	80
4	s4	92
5	s5	84
6	s6	79
7	s7	83
8	s8	88
9	s9	92
10	s10	92
11	s11	89
12	s12	87
13	s13	88
14	s14	88
15	s15	87
16	s16	92
17	s17	92
18	s18	90
19	s19	87
20	s20	88
21	s21	81
22	s22	78
23	s23	87

No	Nama Siswa	Nilai
24	s24	87
25	s25	83
26	s26	75
27	s27	92
28	s28	92
29	s29	85
30	s30	92
31	s31	92
32	s32	85
33	s33	87
34	s34	81
35	s35	82
36	s36	84
37	s37	92
38	s38	86
39	s39	83
40	s40	75
41	s41	80
42	s42	88
43	s43	75
44	s44	81
45	s45	75
46	s46	75

No	Nama Siswa	Nilai
47	s47	89
48	s48	78
49	s49	75
50	s50	82
51	s51	87
52	s52	82
53	s53	75
54	s54	78
55	s55	77
56	s56	79
57	s57	79
58	s58	77
59	s59	83
60	s60	81
61	s61	78
62	s62	83
63	s63	75
64	s64	87
65	s65	75
66	s66	75
67	s67	79
68	s68	82



Lampiran 16

**Tabel R *Product Moment***

Tabel Nilai Kritis R Pearson (  $p = 0,05$  )

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196



Lampiran 18

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 19

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



Ekstrakurikuler MPK



Ekstrakurikuler Futsal



Ekstrakurikuler Cheerleader



Ekstrakurikuler J'club



Ekstrakurikuler Paskibra



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fipumj.ac.id, Email: fip\_umj@yahoo.co.id

Nomor : 015/F.8-UMJ/VII/2017

17 Juli 2017

Lamp : -

Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SMAN 8  
di-  
Tangerang Selatan

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Novrizky Eka Pratama Putra  
Nomor Pokok : 2013830002  
Program Studi : Pendidikan Matematika

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa".

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan,

Dr. Hj. Herwina Bahar, M.A

## Surat Balasan dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS  
**SMA NEGERI 8 KOTA TANGERANG SELATAN**  
Jl. Cireunde Raya No. 5 RT.004 RW.01 Cireunde, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan 15419  
Telp. (021) 7445375, Fax.(021) 7445401  
Website : [www.sman8tangsel.sch.id](http://www.sman8tangsel.sch.id), e-mail : [sman8tangsel@gmail.com](mailto:sman8tangsel@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/173/Kurikulum

Yang bertanda tangan di bawah ini, Plt Kepala SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan menerangkan bahwa :

Nama : NOVRIZKY EKAPRATAMA PUTRA  
NIM : 2013830002  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan pada tanggal 20 Juli 2017 s.d 24 Juli 2017, guna memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa*".

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 20 September 2017

Plt Kepala Sekolah,



Lampiran 22



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu – Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330  
Website: <http://www.fipumj.ac.id> Email: fip\_umj@yahoo.co.id

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : NOURIZKY E. PUTRA  
NIM : 2013830002  
Prodi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	10 Ags 2016	Saraf Febriyanti	pengaruh model pembelajaran problem solving berbantuan mind map terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMP I Cip	f
2	10 Ags 2016	Sinta Dian Pratiwi	pengaruh penerapan metode demonstrasi yg diintegrasikan dengan problem posing terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa	f
3	10 Ags 2016	Reni Lismawati	pengaruh model pembelajaran creative problem solving terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP YPI Bintaro	f
4	10 Ags 2016	Lely Pasmalini	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think and grow terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa	f
5	10 Ags 2016	Pebrizah Ramondini	penerapan pendekatan pembelajaran matematika Realistik (PMR) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa	f
6	23 Feb 2017	Desih Lisnawati	Pengaruh Reward terhadap motivasi belajar siswa kelas IV - 1 di sekolah Dasar Lab. school FIP - UMS	f
7	23 feb 2017	Hurganah	pengaruh ibu yg bekerja terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di sekolah dasar islam terpadu Al-Qoraniyyah	
8	23 feb 2017	Iffah Lathifah	pengaruh perhatian orang tua terhadap antipresi kenakalan anak	
9	23 feb 2017	Sri Haya	perbandingan hasil belajar IPA dengan menggunakan media pembelajaran buku teks dan tigo dimensi	
10	24 feb 2017	Ummu Habibah Najiyah	pengaruh kinerja guru terhadap hasil ujian akhir nasional	f

09 AUG 2016

Mengetahui,  
Ka. Prodi,



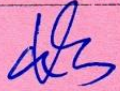



Lampiran 23



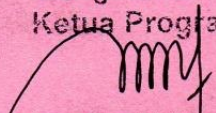
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa / No.Pokok : Novrizky Eka Pratama Putra / 2013830002  
 Masa Bimbingan : 05 April – 05 Oktober 2017  
 Program Studi : Pendidikan Matematika  
 Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa  
 Pembimbing : Viarti Erninita, M.Si.

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1	18 April 2017	Revisi BAB 1,2,3	
2.	2 Mei 2017	Revisi BAB 3, Instrumen	
3.	10 Mei 2017	Revisi BAB 3	
4.	14 Juli 2017	Ace perizinan dan 12/17 SMAN 8 Tangsel	
5	18 Juli 2017	Revisi BAB 3	
6	21 Juli 2017	Uji Validasi dan reliable menyatakan Instrumen Valid lanjutan ke penerbitan.	
7.	25 Juli 2017	lanjut analisis data dan pembahasan	
8	26 Juli 2017	analisis data perbaikan	
9	11 Agustus 2017	Revisi analisis	
10	14 Agustus 2017	Revisi BAB IV	
No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
11	18-08-2017	Revisi BAB IV	
12	23-08-2017	Revisi BAB IV	
13	<del>3-10-2017</del>	Revisi BAB V	
	3-10-2017	Acc Sidang	

Mengetahui :  
Ketua Program Studi

  
Ismah, M.S.

Pembimbing,

Viarti Eminita, M.Si










## LEMBAR UJI REFERENSI











Nama : Novrizky Ekapratama Putra













NIM : 2013830002


Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar  
Matematika Siswa.

No	Referensi	Halaman Buku	Halaman Skripsi	Paraf Pembimbing
1	Arifin, Z. 2011. <i>Evaluasi Pembelajaran</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.	166	34	
2	Abdurrahman, M. 2012. <i>Anak Berkesulitan Belajar, Teori, Diagnosis, dan Remediasinya</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	202	11	
3	Azwar, S. 2015. <i>Metode Penelitian</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	62	31	
4	Dewi, N.K. 2014. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perilaku Proposial Remaja di SMP Santa Ursula Jakarta. <i>Jurnal Psikologi Indonesia</i> Vol. 3(3):264	264	4	
5	Djafri, N. 2008. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo. <i>Inovasi</i> Vol. 5(3):137.	137	22	
6	Hamalik, O. 2013. <i>Proses Belajar Mengajar</i> . Jakarta: Bumi Aksara	175	14	
7	Hamdu, Ghullam dan Lisa A. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa	92 92	18 19	

No	Referensi	Halaman Buku	Halaman Skripsi	Paraf Pembimbing
	Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan</i> Vol. 12(1):92.			
8	Hamzah, A. 2014. <i>Evaluasi Pembelajaran Matematika</i> . Jakarta: RajaGrafindo Persada.	47 337	11 19	
9	Idris, M.H. 2014. <i>Strategi Belajar Yang Menyenangkan</i> . Jakarta Timur: Pt Luxima Metro Media.	5	10	
10	Karim. 2013. Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika. <i>Jurnal Pendidikan</i> Vol. 1(1):7.	7	4	
11	Legowati, D.A. 2016. Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Periode Januari 2009 – Desember 2015. <i>Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan</i> Vol. 3(1):1012	1012	43	
12	Margono. 2010. <i>Statistika untuk Penelitian</i> . Bandung: Alfabeta.	158	36	
13	Mudjiono dan Dimiyati. 2013. <i>Belajar dan Pembelajaran</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	45	13	
14	Neolaka, A. 2014. <i>Metode Penelitian Dan Statistik</i> . Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.	63	31	
15	Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. 2012. <i>Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	354	43	
16	Riduwan. 2010. <i>Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula</i> . Bandung:	50 11	30 36	

No	Referensi	Halaman Buku	Halaman Skripsi	Paraf Pembimbing
	Alfabeta.			
17	Saefuddin, A. Dan I. Berdiati. 2014. <i>Pembelajaran Efektif</i> . Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.	8	9	
18	Sopiatin, P. 2010. <i>Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa</i> . Ghalia Indonesia.	99 100	22 24	
19	Sugiyono. 2011. <i>Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&amp;D</i> . Bandung: Alfabeta.	38 80 329	31 32 36	
20	Sugiyono dan A. Susanto. 2015. <i>Cara Mudah Belajar SPSS &amp; LISREL</i> . Bandung: Alfabeta.	333	42	
21	Sundayana, R. 2014. <i>Statistika Penelitian Pendidikan</i> . Bandung: Alfabeta.	59 69 165 162	37 39 42 45	
22	Suprijono, A. 2013. <i>Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	2	9	
23	Susanto, A. 2013. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar</i> . Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.	184 185	12 12	
24	Sutikno, S. 2014. <i>Metode dan Model-model Pembelajaran</i> . Jakarta: Holistika.	149	13	
25	Syah, M. 2009. <i>Psikologi Belajar</i> . Jakarta: Rajawali Pers.	217	19	
26	Syarif, I. 2012. Pengaruh Model Beinded Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. <i>Jurnal Pendidikan Vokasi</i> Vol. 2(2):237.	237	19	
27	Umam, K. 2013. Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi dan Perilaku Sosial Pelajar. <i>Jurnal Peluang</i> Vol.1(2).93.	95	4	
28	Uno, B.H. 2014. <i>Model Pembelajaran Menciptakan Proses</i>	129	11	

No	Referensi	Halaman Buku	Halaman Skripsi	Paraf Pembimbing
	<i>Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif</i> . Jakarta: Pt Bumi Aksara.			
29	Warsono. 2012. <i>Pembelajaran Aktif Teori dan Asesment</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.	4 10	14 14	

Jakarta, Desember 2017

Dosen Pembimbing



(Viarti Eminita, M.Si)

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### Riwayat Pribadi

Nama : Novrizky Ekapratama Putra  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 30 November 1994  
 Agama : Islam  
 Alamat : Kompleks Polri Blok EIII no.15 Rt. 02/06  
 Kedaung, Ciputat, Tangerang Selatan  
 Email : [Nep301194@gmail.com](mailto:Nep301194@gmail.com)

### Riwayat Keluarga

1. Orang Tua:
  - a. Nama Ayah : Wawan
  - b. Nama Ibu : Nurcahyani
2. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Polri
  - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Saudara Kandung
  - a. Jumlah Saudara : 3
  - b. Nama : 1) Kunrat Nur Setiawan (Adik)  
 2) Ratih Nur Setiawati (Adik)  
 3) Fitri Nur Setiawati (Adik)

### Riwayat Pendidikan

No	Nama Institusi	Tahun
1	TK Dharma Wanita II	2001 – 2002
2	SD Negeri 2 Gembleb	2002 – 2007
3	SMP Negeri 1 Pogalan	2007 – 2010
4	SMA Negeri 1 Trenggalek	2010 – 2013
5	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2013 – 2018

### Riwayat Organisasi

No	Nama Institusi	Tahun
1	Pramuka	2007 - 2010
2	PMR	2010 - 2012
3	MPK	2011 - 2013
4	HIMATIKA	2013 - 2018
5	IMM	2013 - 2018

